PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR DI ERA DIGITAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Prodi Bimbingan dan Konseling

Disusun Oleh:

Arini Azmi

NIM. 2622018

Dosen Pembimbing:

Dr. AFRINALDI, S.Sos.I., M.A

NIP. 198004032005011003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2026

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arini Azmi**

Nim : 2622018

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul skripsi : **Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital.**

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi/Tugas Akhir) dengan judul di atas adalah benar karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittingi, 30 Juli 2026
Penulis

Arini Azmi
NIM.2622018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam penulis sampaikan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan menjadi tauladan bagi umatnya dalam menjalani kehidupan untuk meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital"** ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr Silfia Hanani, S. Ag., M. Si Selaku Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA selaku wakil rektor I, Bapak Prof. Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku wakil rektor II, dan Bapak Prof. Dr. H. Edi Rosman, S. Ag., M. Hum selaku wakil rektor III UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Junaidi, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Supratman Zakir, S, Kom., M. Pd., M. Kom selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M. Pd. Kons selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Supriadi, S. Ag., M. Pd selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Yeni Afrida, M. Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Ibu Elviana, M. Pd sebagai sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

7. Bapak Dr. Afrinaldi, S. Sos.I., M. A, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis. Serta selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga dan ilmu yang telah Bapak curahkan, meskipun di tengah kesibukan yang padat. Setiap saran dan koreksi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ini.
8. Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M. Pd, Kons. dan Bapak Dr. Arjoni, M. Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji seminar proposal.
9. Bapak Dr. Zulfikar, S. Pd. I, M. Pd., Bapak Al Furqon, M. Pd., dan Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M. Pd., yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan uji validasi instrument angket penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, terkhusus Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh banyak sekali pembelajaran dan pengalaman berharga.
11. Kepada Ibu Mimi Susanti, M. Pd selaku Plt. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Puar, Seluruh Guru dan Pegawai, serta Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sungai Puar T.A 2025/2026 yang telah memberikan izin, membantu, dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Puar. Keramahan, kebaikan, serta dukungan yang diberikan menjadi bagian terpenting dalam terselesaikannya penelitian ini.

Bukittinggi, 29 Juli 2026

Penulis

Arini Azmi
NIM.2622018

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital" yang disusun oleh Arini Azmi, NIM 2622018, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di SMA Negeri 1 Sungai Puar menunjukkan bahwa tingginya intensitas penggunaan media sosial bahkan pada saat jam pelajaran telah memicu penurunan kualitas interaksi langsung, rasa empati, serta kecakapan sosial siswa dilingkungan sekolah. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesamanya, yang dalam ajaran Islam diwujudkan melalui pembinaan silaturahmi. Namun, pesatnya perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini, penggunaan media sosial dikalangan remaja terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Kondisi ini menciptakan bentuk interaksi sosial yang baru, di mana remaja tidak hanya berinteraksi secara langsung, tetapi juga melalui media sosial. Hal ini dapat memberikan berbagai dampak terhadap pola interaksi sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini didasarkan pada *Media Ecology Theory* yang menjelaskan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga membentuk lingkungan komunikasi, pola pikir, perilaku, serta cara individu berinteraksi dalam kehidupan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian regresi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 180 Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan strata atau tingkatan kelas yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan agar setiap kelompok dalam populasi memperoleh kesempatan yang seimbang untuk menjadi sampel penelitian. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 124 Siswa. Data dikumpulkan dari 124 siswa menggunakan kuesioner melalui *google form* yang mengukur penggunaan media sosial dan interaksi sosial. Data dianalisis melalui regresi linier sederhana dan pengujian koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial siswa berada pada kategori sedang (36%) dengan rata-rata skor 108, sedangkan tingkat interaksi sosial juga berada pada kategori sedang (46%) dengan rata-rata skor 129. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 6, 135 > t tabel sebesar 1979 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap interaksi sosial siswa, dengan kontribusi sebesar 23,6% sedangkan 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Artinya, semkain baik penggunaan media sosial siswa, maka semakin tinggi pula interaksi sosial siswa pada lingkungannya.

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi Sosial, Siswa SMA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS
PERSETUJUAN PEMBIMBING
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul 11
H. Sistematika Penulisan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
A. Media Sosial 15
1. Pengertian media sosial 15
2. Intensitas penggunaan media sosial 18
3. Manfaat penggunaan media sosial 20
4. Bentuk-bentuk media sosial 21
5. Dampak penggunaan media sosial 22
B. Interaksi Sosial 24
1. Pengertian interaksi sosial 24
2. Aspek-aspek interaksi sosial 25
3. Bentuk-bentuk interaksi sosial 26
4. Syarat terjadinya interaksi sosial 28

5. Masalah interaksi sosial 29
C. Kaitan Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial 31
D. Penelitian Relevan 33
E. Kerangka Konseptual 37
F. Hipotesis Penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Jenis Penelitian 40
B. Variabel Penelitian 40
C. Lokasi Penelitian 41
D. Populasi dan Sampel Penelitian 41
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL PENELITIAN 60
A. Deskripsi Data Penelitian 60
B. Uji Prasyarat 62
C. Pengujian Hipotesis 65
D. Pembahasan 68
BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi 42
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel 44
Tabel 3.3 Skala Angket Media Sosial dan Interaksi Sosial 46
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Media Sosial dan Interaksi Sosial 47
Tabel 3.5 Kriteria Validitas dengan Aikens'V 50
Tabel 3.6 Rekapitulasi Perhitungan Kuesioner Variabel Media Sosial 52
Tabel 3.7 Rekapitulasi Perhitungan Kuesioner Variabel Interaksi Sosial 54
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dengan SPSS 56
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Sosial 59
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Sosial 60
Tabel 3.11 Rumus Norma Kategorisasi 60
Tabel 4.1 Kategorisasi Variabel Media Sosial 63
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial 63
Tabel 4.3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* 63
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas 64
Tabel 4.5 Model Summary Media Sosial dan Interaksi Sosial 65
Tabel 4.6 Anova Media Sosial dan Interaksi Sosial 65
Tabel 4.7 Coefficients Media Sosial dan Interaksi Sosial 66
Tabel 4.8 Model Summary Uji Determinasi 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram 61
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 88
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 89
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian SMA Negeri 1 Sungai Puar 91
Lampiran 4 Penilaian Validasi oleh Ahli 92
Lampiran 5 Instrumen Penelitian 101
Lampiran 6 Hasil Uji Angket Aiken's V 106
Lampiran 7 Tabulasi Penelitian 113
Lampiran 8 Dokumentasi 123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan lepas dari kehidupan bersosial, seorang individu tidak akan bisa hidup seorang diri tanpa adanya orang lain. Selama manusia hidup individu tidak akan lepas dari pengaruh Masyarakat, di rumah, di sekolah, dan di lingkungan yang lebih besar manusia tidak lepas dari pengaruh orang lain. Oleh karena itu manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang didalam hidupnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain.[1]

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain. Adanya kebutuhan sosial untuk berteman dan berkelompok dengan orang lain. Kemudian interaksi sosial menjadi sangat penting karena dengan melakukan interaksi seseorang akan dapat mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan harapkan kepada orang lain dalam aktivitasnya.

Dalam Islam, interaksi sosial disebut sebagai membina hubungan dengan sesama manusia atau *hablum minannas* dengan usaha membentuk silaturahmi. Bahkan Allah swt memerintahkan umat-Nya untuk selalu menjaga silaturahmi.

[1] Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam, and Ridwan Effendi, Ilmu SoSIal Budaya DaSar (Jakarta: KENCANA, 2017)

Sebagai mana dalam surah An-Nisa' ayat 1:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَّنِسَاۤءً ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْ تَسَاۤءَلُوْنَ بِهٖ وَالْاَرْحَامَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا

Artinya: "*Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu"*(QS. An Nisa':1)[2]

Interaksi sosial sebelum era digital, seringkali terbatas pada pertemuan tatap muka ataupun komunikasi langsung melalui panggilan telpon, ataupun surat menyurat tradisional. Namun sejak munculnya jejaring sosial, sekarang dapat berinteraksi serta berkomunikasi kepada orang di seluruh dunia yang hanya dengan beberapa ketukan jari. Sehingga hal ini sudah merubah lanskap interaksi sosial dengan dramatis.

Soerjono menyatakan bahwa dalam diri manusia pada dasarnya telah terdapat keinginan yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya dan keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekitarnya. Interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Interaksi sosial sangat dibutuhkan bagi setiap individu agar individu dapat bertingkah laku dengan individu lainnya dan dari interaksi tersebut tingkah laku seseorang dapat sesuai dengan tingkah laku Masyarakat disekitarnya.

[2] *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. An Nisa': 1.

Tingkah laku tersebut dapat berkembang melalui interaksi dengan masyarakat luar.

Interaksi sosial merupakan hal yang penting dalam menjalin hubungan komunikasi antar individu. Bagi remaja, kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar sangat diperlukan agar mereka dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya maupun masyarakat.[3]

Hubungan-hubungan yang terjalin antara perorangan, sekelompok orang ataupun antara orang dengan perorangan dan kelompok orang yang bisa dikatakan sebagai interaksi sosial. Remaja diharapkan memiliki interaksi sosial yang tinggi atau positif, mendukung proses perkembangan fisik dan psikologis, karena interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial.[4] Tetapi dalam hal bersosial media juga memiliki hal yang positif dimana remaja dapat belajar cara berinteraksi dengan orang lain walaupun secara maya.

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi (IT) pada era *Information Age* atau *Digital Era*. Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi pada era digital yang semakin berkembang pesat. Media sosial menjadi sarana komunikasi yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun hubungan sosial secara virtual tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

---

[3] Silvina Aprilia & Linda Yarni, Interaksi Sosial Siswa di SMAN 1 Lubuk Basung, *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora,* 2(2), 2023, hal 336.

[4] Aldila Rani, Alfi Rahmi, Fadhilla Yusri, Muhiddinur Kamal, Pengaruh Media Puzzle Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang Kota Payakumbuh, *Journal of Social Science Research,* 3(4), 2023, hal 2.

Kehadiran media sosial juga mempermudah individu dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak.[5]

Kemajuan teknologi komunikasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara individu berinteraksi. Perubahan tersebut mempengaruhi pola komunikasi masyarakat yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung, kini semakin sering dilakukan melalui media digital.[6]

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya dikalangan remaja. Bagi remaja, media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan diri, mencari informasi, serta menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya.[7]

Media sosial saat ini menjadi salah satu sarana komunikasi yang paling mudah diakses oleh masyarakat. Berbagai platform seperti *Instagram, YouTube, TikTok,* dan *WhatsApp* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berbagi informasi, berkomunikasi, serta membangun jaringan sosial secara cepat dan luas.[8]

---

[5] Leon A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), hal 1.

[6] Ira Damayanti Siregar, Muhiddinur Kamal, Dampak Media Internet Tik Tok dalam Pembelajaran Mahasiswa BK di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, *Journal on Education*, 7(1), 2024, hal 8237.

[7] Viony Nabilla, Sri Hartati, Arjoni, Yeni Afrida, Strategi Coping Stress melalui Media Sosial Pada Remaja di Panganak Bukittinggi, *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8(3), 2024, hal 43539.

[8] Putri Gusnita, Afrinaldi, Fadhilla Yusri, Alfi Rahmi, Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi dan Minat Belajar Anak di SMP Negeri 3 Kinali, *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya,* 5(5), 2025.

Penggunaan media sosial di kalangan remaja terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Kondisi ini menciptakan bentuk interaksi sosial yang baru, di mana remaja tidak hanya berinteraksi secara langsung, tetapi juga melalui media sosial. Hal ini dapat memberikan berbagai dampak terhadap pola interaksi sosial remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini mengarah kepada teknologi yang juga berkembang pesat. Sehingga banyak siswa SMA yang menghabiskan waktunya di media sosial daripada berinteraksi secara langsung. Hal ini bermula sejak Covid-19 dimana kegiatan banyak dilakukan dirumah. Kemudian banyak kita temui bahwa siswa SMA sekarang lebih senang berinteraksi online daripada secara tatap muka. Banyak siswa yang tidak mengetahui atau mempunyai pemahaman yang kuat tentang norma dan etika penggunaan media sosial yang bisa mempengaruhi interaksi mereka secara keseluruhan.

Masa remaja adalah masa saat individu tumbuh menjadi dewasa dengan adanya kematangan baik secara mental, emosional, sosial, dan fisik. Serta remaja sudah tidak lagi merasa berbeda dalam tingkat yang sama selain itu masa remaja dimana usia individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa. Terlebih lagi untuk remaja yang terbiasa berselancar di media sosial haruslah

mampu menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungan yang terdapat di sekitarnya itu.[9]

Media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam interaksi sosial. Munculnya istilah "*digital natives*" mencerminkan bagaimana remaja saat ini tumbuh di tengah kemajuan teknologi, di mana interaksi tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui layar. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai dampak media sosial terhadap kualitas dan jenis interaksi sosial yang dilakukan oleh remaja.

Sementara itu, dalam penggunaan media sosial, tidak sedikit remaja yang hanya sekedar menggunakan media sosial tanpa mengetahui etika atau nilai-nilai dalam penggunaan media sosial. Islam juga memandang terhadap etika penggunaan media sosial. Hal ini dijabarkan dalam Al-Qur'an Surah Al Ahzab ayat 70 tentang etika penggunaan media sosial yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."*[10]

Beberapa penelitian menjelaskan bahwasanya penggunaan media sosial dapat memperkuat hubungan antar remaja, memberikan dukungan sosial, serta meningkatkan rasa kebersamaan. Namun, di sisi lain, penggunaan berlebihan juga berpotensi menyebabkan masalah seperti kecemasan, depresi, dan isolasi

[9] Monica Didola Sari, Muhiddinur Kamal, Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja di Jorong Tigo Surau Kecamatanbaso Kabupaten Agam, *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 5(3), 2021.

[10] *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Al Ahzab: 70.

sosial. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran mengenai bagaimana media sosial membentuk pola interaksi sosial remaja di dunia nyata.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, kehidupan masyarakat sudah berubah, serta media sosial menjadi salah satu perubahan terpenting yang terjadi dalam kehidupan. Tentu terdapat dampak positif dari berkembangnya teknologi informasi yakni media sosial ialah memudahkan interaksi, memperluas pergaulan, serta meningkatkan jaringan sosial. Namun terkadang media sosial juga memberikan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang salah, ucapan kebencian melalui media sosial, serta penurunan privasi seseorang.[11]

Perkembangan teknologi komunikasi khususnya media sosial, telah membawa perubahan dalam pola interaksi sosial siswa SMA. Media sosial tidak lagi sekadar menjadi alat komunikasi, tetapi telah menjadi bagian dari lingkungan kehidupan sehari-hari siswa.

Meskipun media sosial memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan memperluas hubungan sosial, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berpotensi mempengaruhi kualitas interaksi sosial remaja secara langsung. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi pola interaksi sosial siswa, khususnya di lingkungan sekolah.

Media Ecology Theory (MET) menjelaskan bahwa perkembangan media komunikasi mampu membentuk budaya serta cara individu berinteraksi dalam

[11] Ikhsan, F., Muinzunzila, F. A., & Marsuki, N. R., Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial di Era Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(1), 2024, 30–34.

masyarakat. McLuhan menyatakan bahwa teknologi komunikasi menjadikan dunia sebagai "*global village*" dimana individu dapat terhubung dengan mudah melalui media digital. Oleh karena itu, penggunaan media sosial di kalangan remaja tidak hanya mempermudah komunikasi tetapi juga berpotensi mempengaruhi pola interaksi sosial mereka.[12]

Peneliti juga sudah melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 07 April 2026, bahwasanya di SMA Negeri 1 Sungai Puar terdapat beberapa fenomena terkait penggunaan media sosial dan interaksi sosial. Penulis menemukan siswa yang sedang berkumpul dan kurangnya interaksi sosial antar siswa karena mereka lebih fokus menggunakan berbagai aplikasi media sosial masing-masing, tidak menghiraukan apa dan siapa yang berada disekitar nya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa siswa pada hari Rabu tanggal 08 April 2026, peneliti menemukan siswa yang lebih menyenangi berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial dibandingkan berinteraksi sosial secara langsung.

Kemudian mereka selalu meluangkan waktu mereka untuk melihat media sosial seperti *TikTok, Instagram, WhatsApp* pada jam istirahat, jam kosong, bahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Fenomena ini dapat menimbulkan beberapa dampak negatif, antara lain, kurangnya interaksi tatap muka dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, empati, dan kerja sama. Hal ini tentunya mengakibatkan siswa

[12] M. Nur Ghufron dan Amin Nasir, *Psikologi Media Sosial*, (Yogyakarta: CV. Pijar Pendar Pustaka, 2024), hal 35.

kurang mampu dalam berinteraksi sosial secara langsung dan kepercayaan diri yang rendah.

Maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar. Hal ini penting untuk diteliti sebab media sosial menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan siswa. Namun, interaksi sosial juga tak kalah penting bagi kehidupan siswa sebab interaksi sosial yang terjadi disekitarnya juga dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan bagaimana siswa itu dapat berinteraksi.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hubungan interaksi sosial siswa.
2. Adanya siswa yang keluar masuk kelas lebih awal di saat jam pembelajaran berlangsung hanya untuk menggunakan media sosial.
3. Lebih senang berinteraksi *online* daripada tatap muka, sehingga menurunnya kepercayaan diri ketika berinteraksi sosial secara langsung.
4. Kurangnya pemahaman tentang norma dan etika penggunaan media sosial.
5. Siswa lalai mengerjakan tugas disekolah maupun tugas di rumah karena sibuk bermain media sosial sampai lupa waktu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tepat pada saran yang digunakan dan juga atas keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini pada Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah Seberapa besar Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan ilmu dan dapat menambahkan pengetahuan yang baru bagi penulis.
    b. Penelitian ini bisa dimanfaatkan atau digunakan sebagai bahan pengolahan dan kajian penelitian selanjutnya.
    c. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan ilmu pengetahuan umum dan dapat meningkatkan keilmuan bimbingan dan konseling.
    d. Memberi pemahaman kepada orang tua mengenai pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial anak dan memberikan edukasi terhadap orang tua mengenai pola asuh terhadap anak di era digital
2. Manfaat praktis
    a. Guru diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa,

sehingga guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk membantu mengawasi hubungan sosial anak.

b. Siswa menambah wawasan baru dan pengetahuan baru tentang bagaimana pengaruh sosial media terhadap interaksi sosial, sehingga siswa bisa bijak dalam menggunakan media sosial dalam kegiatannya sehari-hari.

c. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam menggunakan media sosial dengan baik.

d. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

G. Penjelasan judul

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih dalam, terlebih dahulu dijelaskan pengertian judul dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman pengertian. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital"

1. Media sosial

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi pada era *Information Age* atau Digital Era. Media Sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi dari Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan

dan pertukaran Konten Buatan Pengguna.[13] Media sosial muncul sebagai salah satu terminologi popular yang merambah semua generasi. Dengan media sosial, aktivitas yang tadinya dilakukan secara konvesional dengan *face-to-face mode* sekarang bisa dilakukan secara virtual.[14]

2. Interaksi sosial

   Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lainnya dimana individu itu dapat mempengaruhi orang lain, sehingga terdapat suatu hubungan yang timbal balik.[15] Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana media sosial itu mempengaruhi interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar.

3. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial

   Sebuah media online yang dapat mempengaruhi satu individu dengan individu lainnya, dan terjadinya hubungan timbal balik diantara keduanya.

H. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini memiliki hubungan yang kuat di antara keseluruhan pembahasan, maka perlu dibuat sistematika penulisan yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari sub bab media sosial yang dibagi ke dalam beberapa point, diantaranya adalah pengertian media sosial, intensitas

---

[13] A. M. Kaplan & M. Haenlei, Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities Of Social Media, *Business Horizons,* 53(1), 2010.

[14] L. A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, (Bening Media Publishing: 2022), hal 1.

[15] B. Walgito, *Psikologi Sosial,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003).

penggunaan media sosial, manfaat penggunaan media sosial, bentuk-bentuk media sosial, dan dampak media sosia. Pada sub bab interaksi sosial akan dibagi lagi kedalam beberapa point, diantaranya adalah pengertian interaksi sosial, aspek-aspek interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, dan masalah interaksi sosial. Terdapat sub bab kaitan media sosial terhadap interaksi sosial, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang berisikan jenis instrument, uji coba instrument serta teknik pengolahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Sosial

1. Pengertian media sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata yakni media dan sosial. Makna media disini yakni alat komunikasi. Sedangkan kata sosial ialah kenyataan sosial bahwasanya setiap manusia melakukan aksi yang memberikan kontribusi terhadap Masyarakat. Maka media sosial ialah alat komunikasi yang dipakai oleh semua *user* dalam kegiatan ataupun proses sosial.[1]

Media sosial merupakan salah satu tren berbasis Teknologi Informasi (TI) pada era *Information Age* atau Digital Era. Media Sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi dari Web 2.0, dan yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran Konten Buatan Pengguna.[2]

Gohar F. Khan dalam bukunya *Social Media for Government* menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial adalah sebuah platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Oleh karena itu, media

[1] M. Mulawarman & A. D. Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, *25*(1), 2017.

[2] L. A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, (Bening Media Publishing: 2022), hal 1.

sosial mempunyai efek berantai sehingga proses transmisi yang terjadi tidak berhenti pada satu audiens pokok saja *(multiplier effect)*.[3]

Media sosial membolehkan seseorang untuk melakukan interaksi sosial terlebih untuk media umum atau berkomunikasi satu dengan yang lainnya tidak susah hanya dengan memakai gadget seseorang bisa interaksi dengan lainnya namun kecenderungan penggunaan gadget secara berlebihan dan tidak tepat akan menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya baik itu di keluarga maupun masyarakat. Ketidakpedulian seseorang akan keadaan disekitarnya dapat menjadikan seseorang dijauhi bahkan dapat terasingkan di lingkungannya.[4]

Menurut Mandibergh yang dikutip oleh Rulli Nasrullah, media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten. Artinya, media sosial menjadi tempat yang bisa digunakan seseorang untuk menghasilkan karya seperti konten video, ataupun poster.[5]

Rulli Nasrullah dalam buku Media Sosial, menyimpulkan bahwa media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media

---

[3] Rosarita Niken Widiastuti, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian Komunikasi dan Informatika: 2018.

[4] S. F. Yulianti, Sukamto S., & E. E. Subekti, Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Anak di SD Negeri Bugangan 03 Semarang, *Wawasan Pendidikan,* 3(1), 2023.

[5] R. Nasrullah, *Etnografi Virtual*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2018).

yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas mauun berkolaborasi, karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young, mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.[6]

Sementara itu, di bawah paradigma ini, aktivitas sosial berfungsi sebagai topik masalah. Aktivitas individu dianggap tindakan sosial jika memiliki signifikansi atau makna subjektif baginya dan dimaksudkan untuk mengarah pada tindakan lain. Ungkapan media sosial awalnya muncul dan disajikan oleh Profesor J. A Barnes pada tahun 1954, tetapi baru dibentuk sebagai unit penuh pada tahun 1995 dengan munculnya *classmate.com*, yang berfokus pada hubungan antara teman sekolah lama, dan *sixdegrees.com* pada tahun 1997, yang menciptakan ikatan tidak langsung dalam persahabatan.[7]

Media sosial adalah media di mana manusia berkomunikasi satu sama lain. Teknologi menghubungkan individu ke internet (*online*) atau jaringan komunikasi bergerak (*mobile networking*) dengan kecepatan akses yang

---

[6] F. Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Ijse.Bsi.Ac.Id IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, *3*(2), 2017.

[7] M. Arsyad, R. Supiyah, & Studi Sosiologi FISIP Universitas Halu Oleo, P, Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo). *Gemeinschaft: Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Perdesaan*, *2*(2), 2020.

cepat dan memungkinkan publikasi berskala besar dengan tujuan memfasilitasi komunikasi, pengaruh, dan interaksi dengan teman sebaya dan masyarakat umum.

2. Intensitas penggunaan media sosial

The Graphic Visualitation And Usually Center University of Georgia menggolongkan pengguna internet menjadi 3 golongan berdasarkan intensitas penggunanya, yaitu:

a) *Heavy user*

Yakni pengguna yang menghabiskan waktu lebih dari 40 jam perbuan untuk mengakses internet. Pengguna jenis ini termasuk dalam kategori *addicted* (kecanduan).

b) Medium user

Yakni pengguna yang menghabiskan waktu 10 hingga 40 jam perbulan untuk mengakses internet. Pada tingkatan ini, pengguna biasanya cukup sering mengakses akun media sosial dalam satu bulan dengan durasi waktu yang relative tidak terlalu lama. Namun keseringan pengguna mengakses media sosial masih dapat dikendalikan dan belum mengganggu aktivitas sehari-hari.

c) Light user

Yakni pengguna yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam perbulan untuk mengakses internet. Pada tingkatan ini, pengguna biasanya hanya mengakses media sosial seperlunya saja dalam waktu yang relatif singkat setiap kali mengakses media sosialnya.

Pada tingkatan ini media sosial dianggap tidak penting bagi pengguna itu sendiri dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.[8]

Menurut Griffths menyebutkan ada beberapa komponen yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat penggunaan media sosial yaitu :

a) Penonjolan (*salience*)

Hal ini terjadi ketika suatu kegiatan menjadi hal yang dirasa paling penting dalam hidup seseorang. Selanjutnya aktivitas ini akan mendominasi pemikiran, perasaan, dan aktivitas sehingga pengguna media sosial cenderung akan memprioritaskannya.

b) Perubahan mood (*mood modification*)

Modifikasi perasaan muncul akibat keterlibatan terhadap suatu aktivitas yang menjadikan seseorang mengalami suatu pengalaman yang subjektif sebagai bagian dari strategi pelarian diri.

c) Daya tahan (*tolerance*)

Daya tahan dilakukan sebagai proses untuk mendapatkan suatu dampak mendasar melalui peningkatan aktivitas tertentu.

d) Sindrom penarikan (*withdrawl syndrome*)

Sindrom ini ditandai dengan timbulnya dampak fisik tertentu atau perasaan tidak senang, hal ini muncul apabila suatu aktivitas tidak

[8] Naming Pratiwi, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Sosial Media Dan Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:2017), Hal 12.

berlanjut atau tiba-tiba berkurang. Wujud sindrom ini diantaranya gemetar, perasaan tidak *mood*, atau lekas marah.[9]

3. Manfaat penggunaan media sosial

Berikut berbagai manfaat penggunaan media sosial yakni:

a. Media komunikasi digital. Media sosial membantu pengguna berinteraksi dengan siapa pun dan kapan pun melalui koneksi internet.
b. Sarana pembelajaran dan pengembangan diri. Melimpahnya informasi didunia maya menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana pembelajaran dan pengembangan diri.
c. Media hiburan. Konten yang tersebar di media sosial saat ini sangatlah beragam dan tidak sedikit masyarakat yang menjadikan media sosial sebagai media hiburan dalam aktivitas sehari-hari.
d. Membuka lapangan pekerjaan. Terdapat banyak sekali pekerjaan yang lahir dari perkembangan media sosial. Sebut saja pembuat konten, penulis artikel hingga berjualan adalah contoh pekerjaan yang dapat dilakukan dengan bantuan media sosial.[10]

4. Bentuk- bentuk media sosial

Media sosial yang berkembang di saat sekarang ini banyak sekali jenisnya. Mulai dari aplikasi yang bisa menemukan teman baru hingga aplikasi yang memuat informasi-informasi terbaru di saat sekarang ini.

---

[9] Naming Pratiwi, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Sosial Media Dan Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:2017), Hal 21.

[10] Rosarita Niken Widiastuti, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian Komunikasi dan Informatika: 2018.

Berikut adalah beberapa situs media sosial terpopuler dikalangan siswa sma saat ini yang banyak digunakan yakni:

a) Media sosial facebook

Facebook adalah website jaringan sosial Dimana para pengguna bisa bergabung dalam sebuah komunitas seperti kerja, sekolah.[11]

b) Media sosial whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling popular. Melalui aplikasi ini sangat potensial untuk dimanfaatkan karena memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi tanpa menghabiskan banyak biaya.[12]

c) Media sosial Instagram

Instagram merupakan sebuah situs media sosial berbasis gambar dan video singkat. Melalui aplikasi ini juga sebagai tempat iklan yang efektif bagi para pedagang online.

d) Media sosial youtube

Youtube adalah salah satu jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna.

---

[11] Mujahidah, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi: Vol. Xv* (Issue 1), 2013

[12] Rahartri, "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek), *Visi Pustaka*, *21*(2), 2019.

e) Media sosial twitter

Twitter adalah jejaring sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 kata.

f) Media sosial TikTok

Melalui aplikasi tiktok ini dapat berbagi foto dan video yang bisa juga memberikan komentar serta dapat berinteraksi dengan orang lain.[13]

5. Dampak penggunaan media sosial

Media sosial di era digital ini tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial menjadi semakin dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Tetapi media sosial menghapuskan batasan dalam bersosialisasi, tidak ada batasan ruang dan waktu serta dengan siapa saja mereka berkomunikasi. Sehingga tidak heran jika media sosial mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan seseorang, terutama bagi siswa SMA. Adapun dampak dari penggunaan media sosial yakni:

1) Dampak Positif:

a) Mempermudah kegiatan belajar, karena bisa digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah. Melalui media sosial, dapat mengakses bahan ajar, membuat media belajar, mendapatkan informasi belajar dengan cepat.

[13] A. Setiadi, , Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, *Jurnal Humaira Universitas Bina Sarana Informatika*, *16*(2), 2016.

b) Semakin mudah berinteraksi dengan orang lain, karena dapat *livetime*. Para pengguna media sosial dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang lain bahkan tidak lagi dibatasi oleh jarak yang jauh.

c) Menghilangkan kepenatan belajar, bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran sekolah, contohnya bermain game, menonton film. Media sosial juga bisa dimanfaatkan sebagai pengisi waktu luang untuk merefresh pikiran. Disamping itu haruslah bisa digunakan dengan bijak dan tidak lupa dengan waktu.[14]

2) Dampak negatif:

a) Kurangnya interaksi dengan dunia luar. Individu lebih memilih menggunakan media sosial karena lebih praktis, hal tersebut menyebabkan individu tersebut menjadi anti-sosial.

b) Berkurangnya waktu belajar karena keasyikan menggunakan sosial media. Siswa tidak mampu dalam memanagement waktu belajar nya dengan waktu bermain, sehingga banyak menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial saja.

c) Mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan saat belajar. Jika tidak bijak menggunakan media sosial tersebut akan menimbulkan kecanduan bagi dirinya.

[14] D. S. Puspitarini, & R. Nuraeni, Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, *3*(1), 2019.

Sehingga saat melakukan aktivitas seperti belajar membuat seseorang tidak fokus dan hanya terpikirkan untuk mengakses sosial media.[15]

d) Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil sehingga mereka bisa mengakses website yang tidak baik. Maka, jika seseorang tidak mengetahui norma dalam penggunaan media sosial, dapat menimbulkan dampak negatif baik itu untuk individu itu sendiri maupun orang lain.[16]

B. Interaksi sosial

1. Pengertian interaksi sosial

Bimo walgito menjelaskan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain dimana individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat suatu hubungan yang saling timbal balik. Menurut J Dwi Narwoko interaksi sosial adalah proses Dimana antara individu dengan individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain.[17]

Sedangkan Thibaut dan Kalley mendefinisikan interaksi sosial sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain.[18]

---

[15] N. Khairuni, Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh), *Jurnal Edukasi*, *2*(1), 2016.

[16] N. M. R. A. Gelgel, Pengenalan Beretika Komunikasi Dalam Sosial Media Di Kalangan Remaja. *Buletin Udayana Mengabdi*, *16*(3), 2017.

[17] B. Walgito, *Psikologi Sosial,* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003).

[18] B. Suyanto, *Sosiologi:Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2004).

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia. (Interaksi sosial dapat terjadi jika dua orang atau lebih saling bertemu, baik bertemu untuk saling menegur, berjabat tangan, berbicara bahkan mungkin berkelahi.

Dapat disimpulkan bahwasanya interaksi sosial adalah hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok, yang dimana mereka dapat saling mempengaruhi satu dan yang lainnya.[19]

2. Aspek-aspek interaksi sosial

Adapun aspek-aspek dalam interaksi sosial adalah:

3) Adanya hubungan

   setiap interaksi sudah tentu ada hubungan antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.

4) Ada individu

   Setiap interaksis sosial menurut tampilannya individu-individu yang melaksanakan hubungan.

5) Ada tujuan

   Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu seperti memengaruhi individu lain.

[19] M. Ali & M. Asarori, *Psikologi Remaja*: Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

6) Adanya hubungan sengdan struktur dan fungsi kelompok.

Tiap-tiap individu memiliki fungsi di dalam kelompok.

3. Bentuk-bentuk interaksi sosial

Proses sosial terwujud karena adanya aktivitas manusia dalam kehidupan yang mana akhirnya membentuk jalinan interaksi sosial. Menurut Gillin dan Gillin terdapat dua interaksi sosial yakni proses sosial asosiatif dan proses sosial disosiatif.

a. Proses sosial asosiatif adalah suatu proses yang terjadi saling memahami dan kerja sama timbal balik antar individu atau antar kelompok.

1) Kerjasama (*cooperation*). Roucek Waren menyatakan kerja sama berarti bekerja secara bersamasama yang bertjuan mencapai tujuan bersama. Kerja sama itu meliputi pembagian tugas yang mana setiap orang merasa apa yang diberikan menjadi tugasnya adalah tanggung jwabnya. Menurut Charles Hurton Cooley bahwa kerja sama ada jika setiap orang sadar mereka memiliki kepentingan yang sama dalam waktu bersamaan dan memiliki pengetahuan serta pengendalian diri untuk mencapai kepentingan tersebut[20]

2) Akomodasi, adalah suatu proses kearah tercapainya persepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa. Akomodasi ini terjadi pada orang-orang atau kelompok-kelompok yang mau tidak mau harus bekerja sama

[20] Sudariyanto, *Interaksi Sosial*, (Semarang: Alprin, 2019).

sekalipun dalam kenyataannya masing-masing selalu memiliki paham yang berbeda dan bertentangan.

3) *Asimilasi,* merupakan proses sosial dalam taraf lanjut. Ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok dan juga usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap, dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama. Adanya toleransi yang dapat mendorong terjadinya komunikasi dalam kelompok.

b. Proses sosial disosiatif adalah proses perlawanan yang dilakukan oleh individu dan kelompok dalam proses sosial diantara mereka pada suatu masyarakat.[21]

1) *Kompetisi* atau persaingan, dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum atau kelompok.

2) Konflik*,* merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman/kekerasan. Penyebab timbulnya pertentangan yakni adanya perbedaan pendapat, kepribadian, kepentingan dan adanya perubahan sosial.[22]

---

[21] N. Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

[22] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal 64-65.

4. Syarat terjadinya interaksi sosial

Menurut Soerjono Soekanto menerangkan bahwasanya suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yakni:

a. Kontak Sosial

Kata "kontak" berasal dari bahasa inggris yaitu *contact* dan berasal dari bahasa latin "*con"* yang artinya bersama-sama dan "*tangere"* yang artinya menyentuh. Jadi kontak berarti bersama-sama menyentuh. Oleh karena itu hubungan fisik tidak menjadi syarat utama terjadinya kontak. Kontak sosial dapat berlangsung dalam 3 tahap yakni antara individu dengan individu lainnya, antara individu dengan kelompok atau sebaliknya, dan antara kelompok dengan kelompok.[23]

b. Komunikasi Sosial

Komunikasi merupakan tindakan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain lalu orang itu memberikan arti pesan tersebut. Komunikasi bisa lewat pembicaraan, gerakan fisik, maupun perasaan. Dimana dari hal ini dapat menimbulkan efek ungkapan perasaan kebahagian, ragu-ragu, takut ataupun bersahabat yang merupakan reaksi suatu pesan yang diterima.

Salah satu syarat pokok terjadinya proses sosial adalah komunikasi sosial. Persamaan pandangan antar orang-orang yang berinteraksi terhadap sesuatu itulah merupakan komunikasi sosial. Dalam

[23] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal 64-65.

komunikasi bisa bersifat positif maupun bersifat negative. Komunikasi yang bersifat positif akan menghasilkan kerja sama jika pihak satu dengan pihak lain saling memahami apa yang dituju dari keduanya. Sedang komunikasi dapat bersifat negatif jika masing-masih pihak saling tidak mengerti apa maksud tujuan keduanya.[24]

5. Masalah interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang mereka dapat mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial tidak akan terjadi jika tidak memenuhi 2 syarat yaitu kontak sosial dan komunikasi.[25]

Dengan adanya komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau suatu kelompok dapat diketahui oleh kelompok lain atau orang lain. Berdasarkan sifatnya, proses komunikasi dapat dibedakan menjadi komunikasi verbal dan non verbal, komunikasi tatap muka, komunikasi media.[26]

Komunikasi dengan kontak sosial merupakan suatu syarat yang tidak dapat dipisahkan. Kontak tanpa komunikasi tidak akan terjadi interaksi sosial. Pada zaman sekarang Dimana teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang yang membuat Masyarakat mengalami kebingungan dan interaksi sosial mengalami perubahan.[27]

---

[24] Sudariyanto, *Interaksi Sosial*, (Semarang: Alprin, 2019).

[25] Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

[26] W. Z. Absi, *Pengantar Sosiologi*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

[27] H. Basri, Peranmedia Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar Smpn 1 Kota Pekanbaru). *Jom Fisip* (Vol. 4, Issue 2), 2017.

Dahulu untuk berinteraksi manusia melakukannya dengan cara bertatap muka langsung tetapi ketika Masyarakat saat ini telah berkembang dengan Tingkat kemajuan teknologi informasi maka kontak sosial secara langsung dan tidak langsung semakin sulit dibedakan.[28]

Menurut Nanang Martono, adanya teknologi dapat merubahn hubungan sosial dalam Masyarakat. Perubahan tersebut meliputi:

a. Perubahan dalam frekuensi. Berkembangnya teknologi menyebabkan kurangnya frekuensi individu untuk saling bertatap muka dan semua kebutuhan untuk interaksi dapat dipenuhi dengan memanfaatkan teknologi.
b. Perubahan dalam jarak sosial. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membuat fungsi tatap muka dalam proses interaksi menjadi tergeser, karena individu tidak harus bertatap muka untuk melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung.
c. Perubahan perantara. Cara kerja individu dalam Masyarakat modern sekarang ini banyak bersifat serba online, sehingga cara kerja tersebut membuat individu tidak membutuhkan banyak orang lain.
d. Perubahan dalam bentuk interaksi. Interaksi tatap muka sekarang tidak sekaku pada masa lalu karena sekarang ini interaksi bisa dilakukan

[28] Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi* , (Jakarta: Kencana, 2017).

melalui handphone, chatting, internet, dan bentuk media sosial lainnya.[29]

Rusmin Tumanggor menyatakan bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah secara nyata mengubah pola interaksi secara oral, verbal, dan literal menuju Masyarakat menulis elektronik. Implikasi perubahan sosial paling terlihat adalah pada komunikasi dan interaksi antarpribadi dan kelompok yang awalnya berbudaya "ngerumpi, ngobrol" menjadi "update status, ngetwit dan sejenisnya".[30]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi membuat interaksi sosial Masyarakat mengalami perubahan. Dengan berkembangnya teknologi membuat interaksi sosial Masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat, tetapi adanya teknologi juga membuat interaksi secara tatap muka makin berkurang. Tak hanya itu, adanya media sosial juga dapat menjadi pemecah dalam suatu hubungan sosial dikarenakan banyak individu yang tidak mengetahui norma-norma dalam penggunaan media sosial.

C. Kaitan penggunaan media sosial dengan interaksi sosial

Berdasarkan *Media Ecology Theory* (MET) yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan, media dipandang sebagai lingkungan yang dapat membentuk cara individu berkomunikasi, berperilaku, dan berinteraksi dalam

[29] R. Nasrullah, *Etnografi Virtual*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2018).

[30] M. Ngafifi, Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, *2*(1), 2014.

kehidupan sosial. Media sosial sebagai salah satu bentuk media komunikasi digital memiliki peran penting dalam mempengaruhi pola interaksi sosial individu, termasuk pada kalangan siswa.

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, media sosial dapat membentuk pola komunikasi sosial, dimana komunikasi yang sebelumnya banyak dilakukan secara tatap muka kini beralih menjadi komunikasi berbasis media digital. Perubahan ini mempengaruhi cara siswa menyampaikan pendapat, merespons orang lain, serta menjalin hubungan sosial.

Kedua, penggunaan media sosial berpotensi menggeser interaksi sosial secara langsung. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat menyebabkan siswa lebih sering berinteraksi melalui media digital dibandingkan dengan interaksi tatap muka di lingkungan sekitar.

Ketiga, media sosial juga dapat mempengaruhi persepsi dan hubungan sosial siswa. Melalui media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan banyak orang tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga memperluas jaringan sosial mereka. Namun demikian, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial secara langsung.

Dengan demikian, berdasarkan *Media Ecology Theory*, penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial siswa, baik dalam

bentuk perubahan pola komunikasi, hubungan sosial, maupun kualitas interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.[31]

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan adanya beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilaksanakan tidak melenceng dari jalur pembahasan dan ini juga bertujuan untuk membantu mengarahkan peneliti dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan ini juga membantu peneliti dalam penambahan referensi untuk bahan-bahan materi. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian ini dengan cara mencari beberapa jurnal serta skripsi yang mungkin sesuai dengan penelitian ini melalui internet. Berikut hasil-hasil penelitian yang relevan dengan judul "Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa di SMAN 1 Sungai Puar".

1. Penelitian oleh Sofiatun Nisa, Nelyahardi Gutji, dan Fellicia Ayu Sekonda, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok terhadap Tingkat interaksi sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi berada pada persentase 11.2% atau 0.112 dengan klasifikasi rendah tapi pasti. Tingkat penggunaan media sosial tiktok pada siswa sebesar 63.89% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan

[31] M. Nur Ghufron dan Amin Nasir, *Psikologi Media Sosial*, (Yogyakarta: CV. Pijar Pendar Pustaka, 2024), hal 35.

Tingkat interaksi sosial siswa sebesar 64.57% masuk dalam kategori tinggi.[32] Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa serta menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Namun demikian, terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Penelitian Sofiatun Nisa dkk. hanya berfokus pada penggunaan media sosial TikTok sebagai variabel penelitian dan dilakukan pada siswa kelas VII tingkat SMP, sedangkan penelitian ini meneliti penggunaan media sosial secara lebih luas seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan YouTube serta dilakukan pada siswa tingkat SMA di SMA Negeri 1 Sungai Puar.

2. Penelitian oleh Hamsinah Tahir dan Nurmala Detek, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Baubau". Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Baubau.[33] Kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMA Negeri 2 Baubau, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA

[32] Sofiatun Nisa, Nelyahardi Gutji, dan Fellicia Ayu Sekonda, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi, *Journal On Education*, 5(2), 2023.

[33] Hamsinah Tahir, Nurmala Detek, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Baubau, *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 2020.

Negeri 1 Sungai Puar. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pada kondisi penggunaan media sosial di era digital yang semakin mempengaruhi pola interaksi sosial siswa.

3. Penelitian oleh Yohannes Maryono Jamun, Heronimus E. A Wejang, dan Rudolof Ngalu, yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMAN di Kecamatan Langke Rembong. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* atau gadget berdampak positif. Kehadiran gadget membantu dan mempermudah siswa berinteraksi, membuat spektrum komunikasi atau interaksi sosial siswa menjadi luas. Namun terdapat dampak negatif penggunaan gadget ini ialah menurunnya kualitas komunikasi dan interaksi tatap muka secara langsung.[34] Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pengaruh teknologi komunikasi terhadap interaksi sosial siswa. Namun terdapat perbedaan dalam fokus penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut meneliti pengaruh penggunaan gadget terhadap pola interaksi sosial siswa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.
4. Penelitian oleh Sandi Kurnia Putri Tanjung, Masganti Sit, dan Ripho Delzy Perkasa, yang berjudul "Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial

[34] Rudolof Ngalu Yohannes Maryono Jamun, Heronimus Emilianus Arjono Wejang, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMA di Kecamatan Langke Rembong, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 31(1), 2019.

Tiktok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung". Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MTS Al-Jam'iyatul cukup baik dalam interaksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada penggunaan tiktok pada 47 orang dengan rata-rata 15.6 dan 24 orang tidak pengguna tiktok dengan rata-rata 8, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara Tingkat penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa sudah cerdas dalam mengatur waktu bermain sosial media terutama tiktok sehingga interaksi sosial dilingkungan sekolah cukup baik.[35] Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas hubungan antara penggunaan media sosial dan interaksi sosial siswa. Namun, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif serta hanya berfokus pada penggunaan media sosial TikTok pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan meneliti penggunaan media sosial secara lebih luas pada siswa tingkat SMA.

5. Penelitian oleh Ikhwan Afandi, yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial". Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan media sosial Instagram terhadap interaksi sosial anak. Dimana

[35] Sandi Kurnia Putri Tanjung, Masganti Sit, Ripho Delzy Perkasa, Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, *Journal On Education*, 6(1), 2023.

pada era global ini jarang sekali terlihat remaja bermain dengan teman-teman sebayanya langsung di luar rumahnya, mereka lebih asik bermain dengan media sosial terutama bermain Instagram. Hal inilah yang membuat intensitas interaksi sosial anak dengan lingkungan sosial atau sekitarnya berkurang secara drastic, yang pada akhirnya mereka merasa asing di lingkungan sekitarnya. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Namun, penelitian tersebut hanya berfokus pada penggunaan media sosial Instagram sebagai variabel penelitian, sedangkan penelitian ini mengkaji penggunaan berbagai jenis media sosial yang digunakan oleh siswa. Selain itu, penelitian ini juga secara khusus meneliti interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah, yaitu di SMA Negeri 1 Sungai Puar.

E. Kerangka Konseptual

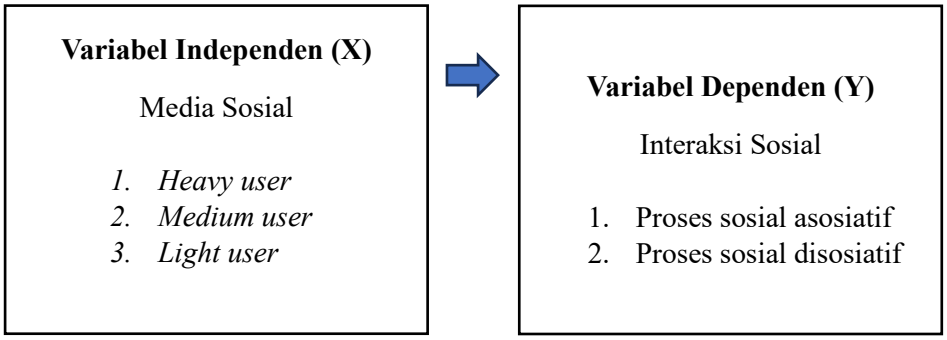
Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu media sosial sebagai variabel bebas (X) dan interaksi sosial sebagai variabel terikat (Y). Kerangka konseptual ini didasarkan pada *Media Ecology Theory* yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan, yang memandang media sebagai lingkungan yang membentuk cara individu berkomunikasi, berinteraksi, dan berperilaku sosial.[36]

[36] M. Nur Ghufron dan Amin Nasir, *Psikologi Media Sosial*, (Yogyakarta: CV. Pijar Pendar Pustaka, 2024), hal 35.

Dalam konteks kehidupan siswa SMA, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi telah menjadi bagian dari lingkungan sosial sehari-hari yang memengaruhi pola interaksi siswa. Intensitas penggunaan media sosial, ketergantungan terhadap media, serta pola komunikasi digital yang terbentuk melalui media sosial berpotensi memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya, baik dari segi kualitas komunikasi, empati, kerja sama sosial, maupun etika dalam berinteraksi.

Berdasarkan teori tersebut, media sosial dipandang memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial siswa karena media mampu membentuk persepsi, sikap, dan pengalaman sosial individu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini media sosial diposisikan sebagai variabel bebas (X) yang diduga memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial siswa sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam kerangka konseptual penelitian.

Kerangka Konseptual: Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori tersebut, maka dapat diajukan hipotesis dengan rumusan sebagai berikut:

1. H(a): Terdapat pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di era digital.
2. H(o): Tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di era digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Pendekatan kuantitatif biasanya bersifat menguji suatu teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum menuju yang khusus.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan analisis regresi. Pendekatan analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan arah hubungan antara media sosial terhadap interaksi sosial.[1] Analisis regresi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah media sosial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari area penelitian yang memungkinkan pengumpulan data yang tepat dan akurat. SMA Negeri 1 Sungai Puar merupakan lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti.

[1] Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal 40-41.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat yang diamati dan dianalisis oleh peneliti untuk kemudian disimpulkan. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi yang relevan, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel *independent* dalam studi ini adalah media sosial, sedangkan variabel *dependen* adalah interaksi sosial.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah atau ruang lingkup keberadaan subjek penelitian dan kemudian akan ditarik kesimpulan.[2]

Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan kelompok yang terdiri dari subjek, objek, karakteristik yang terdapat pada penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sungai Puar.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013.)

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Populasi

No	Populasi	
	Kelas	Jumlah
1.	X. E1	32
2.	X. E2	33
3.	X. E3	30
1.	XI. F1	31
2.	XI. F2	26
3.	XI. F3	28
Jumlah		**180**

Dari keseluruhan siswa kelas X dan XI di atas yaitu berjumlah 180 orang siswa sebagai populasi.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi yang diteliti. Artinya, sampel dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam proses pengambilan data.[3]

Jumlah anggota sampel total ditentukan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Adapun rumus tersebut ialah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n : Jumlah ukuran sampel
N : jumlah anggota populasi penelitian
e : batas tingkat kesalahan (5%)

[3] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Berdasarkan rumus diatas dengan jumlah populasi 180, maka dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{180}{1+180\ (0{,}05)^2} = \frac{180}{1{,}45} = 124$$

Jadi, sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 5% berjumlah 124 sampel.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak hoomogen dan berstrata secara proporsional dengan rumus:

$$\mathrm{n}_i = \frac{Ni}{N} \times \mathrm{n}$$

Keterangan:

n_i : Jumlah anggota sampel menurut strata

Ni : Jumlah anggota populasi menurut strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

n: Jumlah anggota sampel seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan strata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Sampel

Kelas	N	Perhitungan Sampel	n
X. E1	32	32/180×124	22
X. E2	33	33/180×124	23
X. E3	30	30/180×124	21
XI. F1	31	31/180×124	21
XI. F2	26	26/180×124	18
XI. F3	28	28/180×124	19
Total	**180**		**124**

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel untuk responden siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Sungai Puar yang diteliti dalam penelitian ini adalah 124 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.[4]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator variabel media sosial dan interaksi sosial. Angket yang dibuat dalam bentuk pernyataan yang

[4] Komang Sukendra, I., & Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Mahameru Press, 2020)

digolongkan ke dalam lima ketegori berdasarkan skala likert. Skala likert dipilih karena dapat mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individua tau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Melalui skala likert, setiap variabel yang diteliti dijabarkan ke dalam sejumlah indikator. Pengembangan item instrument berupa pernyataan kemudian didasarkan pada indikator-indikator tersebut. Biasanya, skala pengukuran ditempatkan berdekatan dengan masing-masing item pernyataan agar memudahkan responden dalam memberikan tanggapan atau memilih jawaban sesuai dengan penilaian pribadi mereka. Setiap pilihan jawaban pada instrument dengan sekala likert diberi skor yang berkisar dari nilai positif hingga negatif.

Tabel 3.3 Skala angket tentang media sosial dan interaksi sosial

No	Pernyataan		
	Jawaban	**Skor item (+)**	**Skor item (-)**
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
CS : Cukup Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

2. Pengembangan Kisi-Kisi Instrument

Untuk memudahkan penulis dalam membuat pengukuran (kuesioner) oleh karena itu penulis mmebuat kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Media Sosial dan Interaksi Sosial

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Media sosial	*Heavy user*	Kegelisahan ketika tidak dapat mengakses internet	1, 2, 5	3, 4	5
		Adanya salience (penonjolan) dalam penggunaan media sosial	6, 7, 10	8, 9	5
		Kesulitan untuk melepaskan diri dari kecanduan media sosial	11, 12, 14	13	4
	Medium user	Kegiatan menggunakan media sosial masih dapat dikendalikan	15, 18	16, 17	4
		Menggunakan media sosial 10-40 jam perbulan	20, 23	19, 21, 22	5
		Penggunaan media sosial tidak mengganggu aktivitas sehari-hari	24, 25, 28	26, 27	5
	Light user	Menggunakan	31, 32	29, 30	4

		media sosial kurang dari 10 jam perbulan			
		Menggunakan media sosial seperlunya saja dalam waktu yang singkat	33, 34, 36	35	4
		Memandang bahwa media sosial tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari	37, 38, 41	39, 40	5
Interaksi Sosial	Kerja sama	Mempunyai tujuan yang sama	42, 43	44	3
		Kesediaan untuk membantu	45, 47	46	3
		Saling memberi atau menerima pengaruh	48	49, 50	3
	Akomodasi	Mengurangi pertentangan	51, 52	-	2
		Mencapai kestabilan	53	54, 55	3
	Asimilasi	Kesatuan tindakan	56, 57	58	3
		Memperhatikan kepentingan bersama	59	60, 61	3
		Toleransi dalam kelompok	62, 63	64	3
	Persaingan	Saling berusaha untuk mencapai tujuan	65, 66	67	3
		Menarik perhatian	68	69	2
	Konflik	Pendapat	70, 71	72	3
		Kepribadian	73	74, 75	3
		Kepentingan	76, 77	78	3

		Perubahan sosial	79, 80	81	3
	Jumlah:				**81**
Sumber: *The Graphic Visualitation And Usually Center* dan Soerjono Soekanto: Sosiologi Suatu Pengantar.					

3. Uji Coba Instrument

a. Uji Validitas

Validitas menurut A. Muri Yusuf adalah seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.[5] Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah uji validitas instrument. Tujuan dari uji validitas ini yaitu untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan menunjukan tingkat ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Suatu angket dinyatakan valid apabila butir-butir pernyataan di dalamnya benar-benar mampu mengungkapkan aspek yang ingin diukur. Dalam pengujian nstrumen pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Validitas isi

Validitas isi merupakan validasi yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment.*

Tahapan dalam validitas isi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, peneliti menyerahkan lembar validasi dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian kepada validator, validator melakukan

[5] A. Muri Yusuf, *Teknik Analisis Data*, (Padang: FIP UNP, 1996), hal 11.

validasi isi terhadap instrumen tes, dan validator menyatakan instrumen valid maka instrument memenuhi validasi isi, dan instrumen dikatakan valid apabila indikator penilaian memenuhi nilai minimal cukup valid.

Peneliti melakukan perhitungan validitas isi menggunakan indeks V dari Aiken. Adapun rumus untuk menghitung koefisien validitas Aiken's V adalah:

$$V = \frac{\sum S}{n\,(C-1)}$$

Keterangan:

V : Validitas instrumen

S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi terendah dalam kategori yang dipakai

n : Jumlah penilai

c : Nilai validitas tertinggi

Tabel 3.5
Kriteria Validitas dengan Aikens'V

Hasil validitas	Kriteria validitas
< 0,4	Rendah
0,4 – 0,8	Sedang
> 0,8	Tinggi

Sumber: *Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*

Berikut adalah hasil validasi isi berdasarkan perhitungan nilai Aikens'V yang telah dilakukan pada variabel Media Sosial (X):

Tabel 3.6
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Media Sosial

Kriteria Validitas	Hasil Validitas	Jumlah Pernyataan
Rendah	< 0,4	0
Sedang	0,4 – 0,8	13
Tinggi	> 0,8	28

Berdasarkan hasil perhitungan Aikens'V diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah, sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket media sosial.

Selanjutnya validasi isi berdasarkan Aikens'V yang telah dihitung pada variabel Interaksi Sosial (Y):

Tabel 3.7
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Interaksi Sosial

Kriteria Validitas	Hasil Validitas	Jumlah Pernyataan
Rendah	< 0,4	0
Sedang	0,4 – 0,8	5
Tinggi	> 0,8	35

Berdasarkan hasil perhitungan Aikens'V diketahui bahwa tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah, sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak ada perubahan dalam kisi-kisi angket interaksi sosial.

Adapun ahli yang peneliti temui untuk melakukan uji validitas yakni Bapak Dr. Zulfikar, S.Pd.I, M.Pd, Bapak Al Furqon, M.Pd, dan Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd.

1) Bapak Dr. Zulfikar, S.Pd.I., M.Pd

   Saran dan masukan dari Bapak Dr. Zulfikar, S.Pd.I., M.Pd yaitu gunakan kalimat yang efektif, sesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman responden serta hindari menggunakan kata-kata yang menjurus pada satu pilihan.

2) Bapak Al Furqon, M.Pd

   Saran dan masukan dari Bapak Al Furqon, M.Pd. yaitu pernyataan yang dibuat mudah dipahami.

3) Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd

   Saran dan masukan Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M.Pd. yaitu instrument sudah dapat digunakan.

Setelah dilakukan validasi isi, selanjutnya dilakukan validitas empiris, yakni melakukan uji coba instrument kepada 34 responden selain sampel penelitian lalu diolah menggunakan SPSS untuk memperoleh hasil validitas empiris.

Berdasarkan hasil uji validitas empiris diketahui bahwa pada variabel media sosial terdapat 34 butir pernyataan valid dan 7 item yang tidak vaid. Lalu pada variabel interaksi sosial terdapat 34 item yang valid dan 6 item yang tidak valid. Berikut rekapitulasi dari hasil uji validitas dengan SPSS:

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dengan SPSS

No	Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Item Valid	Item Invalid	No Butir Gugur
1.	Media Sosial (X)	41	36	7	1, 2, 4, 5, 10, 12, 26
2.	Interaksi Sosial (Y)	40	36	6	3, 8, 10, 19, 28, 33

2) Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang akan mengukur seberapa mampu item-item dari tes mampu menghitung apa yang ingin dihitung yang disesuaikan dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.[6]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa validitas konstruk adalah sebuah ukuran yang dapat menunjukkan seberapa valid alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, validitas konstruk menggambarkan Tingkat ketepatan instrument dalam mengukur konsep atau konstruk teoritis yang menjadi fokus penelitian. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan uji statistic korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$Y_{XY} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:
N : Jumlah siswa

[6] Muhammad Ridha Albaar, Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis, 2019

Y_{XY} : koefisien antara variabel X dan variabel Y
X : skor tiap butir soal
Y :skor total tiap butir soal

Adapun dasar keputusan dalam pengambilan uji validtas :

1. Jika r hitung > r tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel (pada taraf sig 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* diproses dengan program SPSS. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,60 maka angket reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* ≤ 0,60 maka angket tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk angket media sosial dan interaksi sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	34

Berdasarkan tabel 3.9 nilai *Cronbach's Alpha* dari instrument angket media sosial adalah sebesar 0,782 angka ini lebih besar daripada 0,60. Oleh karena itu dapat dikatakan indikator media sosial sudah reliabel.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	34

Berdasarkan tabel 3.10 nilai *Cronbach's Alpha* dari instrument angket interaksi sosial adalah sebesar 0,958 angka ini lebih besar daripada 0,60. Oleh karena itu dapat dikatakan indikator interaksi sosial sudah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Coding*, yaitu sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden.
2. *Tally,* pada tahap ini dilakukan perhitungan skor sekaligus memasukkan ke dalam tabel.
3. Pengolahan data

   Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengolah data yaitu menggunakan teknik statistic sederhana dengan mencari skor *mean,* standar deviasi, *range,* skor minimum dan skor maksimum dengan formula:

a) *Mean*, adalah ukuran atau nilai rata-rata dari sekelompok nilai yang diperoleh dari keseluruhan nilai atau skor dibagi jumlah observasi yang dilakukan. Nilai mean diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum f\chi}{N}$$

b) *Range,* $ST - SR$

c) % Skor, $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Ideal} \times 100\%$

Keterangan

$\sum \boldsymbol{f}\chi$: jumlah responden yang memilih engah pada setiap interval

N : Jumlah responden

M : Mean

Range : Rentang dari skor

ST : Skor Tinggi

SR : Skor Rendah

d) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat statistic yang berfungsi untuk menggambarkan tingkat variasi dalam suatu distribusi atau diantara beberapa distribusi variabel. Rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum \chi^2}}{\mathrm{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

X^2 : Jumlah Deviasi dari rata-rata kuadrat

N : Jumlah Individu

Berikut kategori setiap variabel yang dilihat melalui mean, dan standar deviasi variabel:

Tabel 3.7
Rumus Norma Kateogorisasi

Kategori	Interval Kelas
Sangat Rendah	X ≤ M - 1,5 SD
Rendah	M – 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD
Sedang	M – 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD
Tinggi	M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD
Sangat Tinggi	M + 1,5 SD < X
Sumber: Saifuddin Azwar, 2012	

4. Uji Prasyarat Analisis

   a. Uji Linearitas

      Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas hanya dapat dilakukan untuk penelitian korelasi dan pengaruh. Uji linearitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS statistik. dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikan asymtotik pada *linearity* dan *deviation from linierity* untuk mengetahui nilai probabilitas. Output yang dihitung dapat dilihat melalui nilai signifikansi, antara lain:

      1. apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data kedua variabel tidak linear.
      2. apabila nilai signifikan < F tabel, maka data kedua variabel linear.

3. apabila nilai F hitung > F tabel, maka data kedua variabel tidak linear.[7]

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data sampel. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual itu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik.[8] Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan alat uji satu sampel Kolmogorov Smirnov (K-S), yaitu suatu alat uji *Goodness of Fit* yang dilaksanakan dengan membandingkan skor observasi dengan satu sebaran teoritis tertentu bantuan SPSS statistik. Uji (K-S) menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria menentukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikansi asymtotik (asymp. Sig.) 0,05. Data dianggap normal apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

[7] Sutja dkk, *Penulisan skripsi untuk prodi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Penerbit Wahana Resolusi, 2017).

[8] I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2021)

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa besar signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mencari hubungan antar variabel penelitian.[9] Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh yang diduga bersifat konstan antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$\hat{Y}$ = subjek dalam variabel yang diprediksikan

α = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi

b. Uji determinasi

Menurut Sugiyono, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain R^2 menunjukkan kekuatan model regresi. Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dalam analisis regresi berbasis ANOVA:

$$R^2 = \frac{\text{J K } regresi}{\text{J K } total}$$

[9] Abigail Soesana dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis: 2023).

Keterangan:

J K regresi : jumlah kuadrat regresi

J K total : jumlah kuadrat total

R^2 : koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini memberikan gambaran umum tentang media sosial dan interaksi sosial pada Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar.

1. Deskripsi Penggunaan Media Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar

Kategorisasi variabel media sosial dilihat melalui persentase. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Kategorisasi Variabel Media Sosial

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Rendah	X < 92	8	6%
Rendah	92 < X ≤ 103	29	23%
Sedang	103 < X ≤ 113	45	36%
Tinggi	113 < X ≤ 124	34	27%
Sangat Tinggi	X > 124	8	6%
Jumlah		124	100%
Rata-rata Skor		108	S

Keterangan:
SR : Sangat Rendah
R : Rendah
S : Sedang
T : Tinggi
ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel media sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 36% dan jumlah responden sebanyak 45 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan, maka diperoleh persentase sebesar 108 dengan kategori sedang. Ini berarti

bahwa penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar

Tabel 4. 2
Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial

Kategori	Interval Kelas	F	%
Sangat Rendah	X < 104	12	10%
Rendah	104 < X ≤ 121	23	19%
Sedang	121 < X ≤ 137	57	46%
Tinggi	137 < X ≤154	20	16%
Sangat Tinggi	X > 154	12	10%
Jumlah		124	100%
Rata-rata Skor		129	S

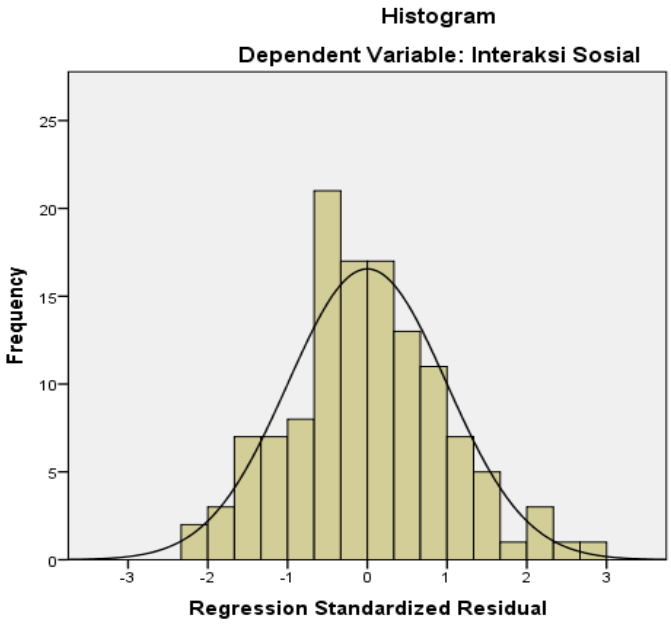
Keterangan:
SR : Sangat Rendah
R : Rendah
S : Sedang
T : Tinggi
ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 46% dan jumlah responden sebanyak 57 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan, maka diperoleh persentase sebesar 129 dengan kategori sedang. Ini berarti bahwa interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar berada pada kategori sedang.

B. Uji Prasyarat

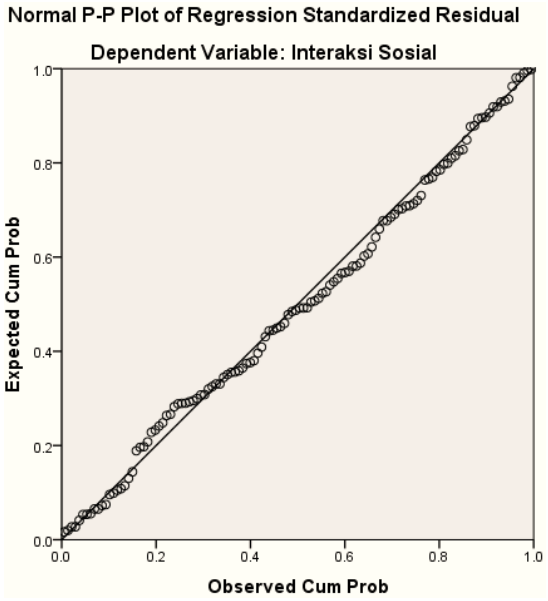
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu analisis grafik dan analisis statistic. Analisis grafik dilakukan dengan melihat bentuk histogram dan grafik *P-P Plot* untuk menilai sebaran data. Sementara itu, uji normalitas secara statistic dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji apakah data berdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Histogram

Gambar di atas menunjukkan grafik histogram. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika grafik histogramnya membentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped-curve*) dan tidak menunjukkan kemiringan ke arah kiri maupun kanan. Berdasarkan grafik diatas tampilan grafiknya membentuk pola lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada histogram tersebut bersifat normal.



Gambar 4.2 Grafik P-P Plot

Grafik P-P Plot digunakan untuk menilai normalitas data dengan cara mengamati sebaran titik terhadap haris diagonal pada grafik. Grafik dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas jika titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut. Pada grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, yang menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi yang mendekati normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas regresi.

Uji normalitas melalui pendekatan grafik, seperti histogram dan grafik *P-P Plot,* perlu didukung dengan uji statistic untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Salah satu uji statistic yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test.* Hal ini dikarenakan hasil dari analisis grafik terkadang dapat menimbulkan interpretasi yang subjektif dan tidak sejalan dengan hasil statistic. Oleh karena itu, untuk memastikan apakah data berdistribusi

normal atau tidak, dilakukan uji statistic yang menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,38726213
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,553
Asymp. Sig. (2-tailed)		,920

Berdasarkan output pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,920 yang berarti bahwa signifikansi 0,920 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada variabel penelitian adalah normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

2. Uji Lienaritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini penting dilakukan karena salah satu syarat dalam analisis regresi linear adalah adanya hubungan yang bersifat linear antara kedua variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui *Test for Linearity.* Dasar pengambilan keputusan

pada uji linearitas dapat dilihat pada nilai signifikansi (Sig.) pada bagian *Deviation from Linearity.*

Tabel 4. 4
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi sosial * Media sosial	Between Groups	(Combined)	15814,508	42	376,536	1,743	,016
		Linearity	7855,911	1	7855,911	36,358	,000
		Deviation from Linearity	7958,596	41	194,112	,898	,641
	Within Groups		17501,581	81	216,069		
	Total		33316,089	123			

Berdasarkan hasil uji lienaritas, diperoleh nilai signfikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,641. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,641 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear. Dengan demikian, hubungan antara variabel penelitian bersifat linear sehingga asumsi linearitas telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan uji determinasi.

1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial

Tabel 4. 5
Anova Media Sosial dan Interaksi Sosial

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	7855,911	1	7855,911	37,644	.000[b]
	Residual	25460,177	122	208,690		
	Total	33316,089	123			
a. Dependent Variable: Interaksi Sosial						
b. Predictors: (Constant), Media Sosial						

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 37,644 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4. 6
Coefficients Media Sosial dan Interaksi Sosial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,557	13,200		3,679	,000
	Media Sosial	,745	,121	,486	6,135	,000
a. Dependent Variable: Interaksi Sosial						

Selanjutnya, berdasarkan tabel coefficients diperoleh nilai konstanta sebesar 48,557 dan koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,745. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, maka semakin rendah tingkat interaksi sosial. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan media sosial, maka tingkat interaksi sosial cenderung semakin tinggi.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = 48,557 + 0,745 X

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada media sosial akan menurunkan interaksi sosial sebesar 0,745. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi

   Dari tabel coefficient, diperoleh nilai signfikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y). dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.

2. Berdasarkan nilai t

   Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,135 > t tabel 1,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y).

Untuk memperoleh Gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi, dilakukan uji determinasi. Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y, hasil dari uji determinasi dapat ditemukan pada bagian *model summary* dalam output analisis regresi.

Tabel 4. 7
Model Summary Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486[a]	,236	,230	14,446

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R Square sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 23,6% terhadap interaksi sosial, sedangkan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Penggunaan media sosial

Data tentang penggunaan media sosial dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 124 siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar. Berdasarkan hasil analisis data penggunaan media sosial yang dilakukan dapat diketahui bahwa 8 siswa dengan persentase 6% memiliki penggunaan media sosial pada kategori sangat rendah, 29 siswa dengan persentase 23% pada kategori rendah, 45 siswa dengan persentase 36% pada kategori sedang, 34 siswa dengan persentase 27% pada kategori tinggi, dan 8 siswa dengan persentase 6% pada kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar memiliki penggunaan media sosial dalam kategori sedang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Sungai Pua memiliki tingkat penggunaan media sosial pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa, namun penggunaannya masih berada pada tingkat yang wajar dan tidak berlebihan. Penggunaan media sosial tersebut tercermin dari intensitas siswa dalam mengakses berbagai platform, memanfaatkan

media sosial sebagai sarana komunikasi, memperoleh informasi, menjalin hubungan sosial, serta mengekspresikan diri di lingkungan digital. Hasil ini juga menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu media yang mendukung kebutuhan sosial dan komunikasi siswa, meskipun penggunaannya tetap perlu diarahkan agar memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan sosial maupun akademik mereka.

Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga perlu adanya perhatian dari pihak sekolah maupun orang tua dalam mengarahkan penggunaan media sosial agar tetap memberikan manfaat positif. Sebaliknya, siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat penggunaan media sosial yang sama, karena intensitas penggunaan dapat dipengaruhi oleh kebutuhan, kebiasaan, maupun lingkungan sosial masing-masing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburokhman, Sayuti, dan Mahmudah yang berjudul *"Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Belaajr Siswa SMK"* yang menemukan bahwa intensitas penggunaan media sosial peserta didik berada pada kategori sedang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa dan dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, memperoleh informasi, serta mendukung proses pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga memiliki fungsi yang bermanfaat dalam

menunjang aktivitas akademik dan sosial peserta didik apabila digunakan secara tepat.[1]

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Nasrullah yang menyatakan bahwa media sosial merupakan medium berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, berkomunikasi, bekerja sama, serta membentuk hubungan sosial secara virtual. Karakteristik tersebut menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya remaja, karena mampu memenuhi kebutuhan komunikasi dan pertukaran informasi dengan cepat dan mudah.[2]

Oleh karena itu, hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan media sosial berada pada kategori sedang mengindikasikan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar. Namun, penggunaannya tetap perlu diarahkan secara bijaksana agar memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan sosial, akademik, dan pribadi siswa.

2. Interaksi Sosial

Data tentang interaksi sosial dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada sampel penelitian sejumlah 124 siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar. Berdasarkan hasil analisis data interaksi sosial yang dilakukan

---

[1] Mukhtar Mujiburokhman, Muhammad Sayuti, dan Fitri Nur Mahmudah, Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 2023.

[2] Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2023).

dapat diketahui bahwa 12 dengan persentase 10% memiliki interaksi sosial pada kategori sangat rendah, 23 siswa dengan persentase 19% pada kategori rendah, 57 siswa dengan persentase 46% pada kategori sedang, 20 siswa dengan persentase 16% tinggi, dan 12 siswa dengan persentase 10% pada kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar memiliki kemampuan interaksi sosial pada kategori sedang. Interaksi sosial yang dimiliki siswa tercermin melalui kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menjalin hubungan dengan teman sebaya, menunjukkan sikap empati, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kategori sedang yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menjalin hubungan sosial secara positif, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat interaksi sosial rendah maupun sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwasanya kemampuan interaksi sosial setiap siswa berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik individu, lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun perkembangan teknologi. Di sisi lain, adanya siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu berkomunikasi secara efektif, membangun kerja sama yang baik, serta beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noer Moch, Evi Afiati, dan Bangun Yoga Wibowo yang berjudul "*Profil Interaksi*

Sosial Siswa dan Implikasi Bagi Bimbingan Pribadi Sosial" yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki profil interaksi sosial pada kategori sedang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa interaksi sosial siswa ditunjukkan melalui kemampuan menjalin hubungan dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan pribadi dan sosial peserta didik.[3]

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi sosial akan berlangsung apabila memenuhi syarat adanya kontak sosial dan komunikasi.[4]

Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang, bahwasanya sebagian besar siswa telah mampu menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar. Latar belakang dari tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa

[3] Noer Moch, Evi Afiati, dan Bangun Yoga Wibowo, Profil Interaksi Sosial Siswa dan Implikasi bagi Bimbingan Pribadi Sosial, *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 8 (2) 2023.

[4] Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).

perkembangan teknologi yang sangat pesat khususnya dalam hal penggunaan media sosial di kalangan siswa yang mereka manfaatkan untuk keperluan pembelajaran, komunikasi organisasi, maupun hiburan sehari-hari. Kondisi ini menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut sebab intensitas penggunaan media sosial yang tinggi berpotensi mempengaruhi interaksi sosial siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara media sosial dan interaksi sosial. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh bahwa media sosial memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel media sosial dalam menjelaskan variabel interaksi sosial. Semakin besar nilai koefisien determinasi yang diperoleh, maka semakin besar pula kontribusi media sosial terhadap penurunan maupun peningkatan interaksi sosial pada siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi pengaruh sebesar 23,6% terhadap interaksi sosial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 6,135 yang melebihi t tabel 1,979. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel interaksi sosial (Y).

Pengaruh sebesar 23,6% ini menunjukkan bahwa media sosial bukan merupakan satu-satunya determinan utama dalam interaksi sosial siswa, melainkan salah satu dari banyak faktor yang saling berinteraksi dalam

membentuk perilaku sosial remaja. Dalam konteks ini, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami bahwa upaya peningkatan kualitas interaksi sosial siswa tidak dapat hanya berfokus pada pengelolaan penggunaan media sosial semata, tetapi juga perlu memperhatikan aspek-aspek lain seperti pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal, penciptaan lingkungan sosial yang kondusif, serta penguatan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini dibahas berdasarkan kajian terdahulu dan diperkuat dengan teori *Media Ecology Theory* (MET) yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan. Teori ini memandang media sebagai lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga membentuk cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi individu dalam kehidupan sosial. Pada penelitian ini, media sosial sebagai media komunikasi digital telah menciptakan lingkungan baru bagi siswa dalam menjalankan aktivitas sosialnya. Lingkungan tersebut mendorong terjadinya perubahan pola komunikasi, dari interaksi tatap muka menuju interaksi berbasis digital yang cenderung lebih cepat, praktis, dan intens.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan *Media Ecology Theory* yang menjelaskan bahwa perubahan lingkungan media akan memengaruhi interaksi sosial penggunanya. Ketika siswa lebih banyak menghabiskan waktu pada media sosial, maka frekuensi interaksi langsung dengan teman sebaya, guru, maupun lingkungan sekitar

cenderung menurun. Sebaliknya, ketika penggunaan media sosial lebih terkendali, siswa masih dapat menjaga keseimbangan antara interaksi daring dan luring sehingga hubungan sosial tetap terpelihara dengan baik.

Dengan demikian, teori ini mendukung hasil penelitian bahwa media sosial bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga faktor yang membentuk perilaku sosial siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari perubahan cara siswa berkomunikasi, menanggapi orang lain, dan membangun hubungan sosial di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Jadi, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika interaksi sosial siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Priyanto, Dwi Asih Kumala Handayani, dan Sri Sayekti yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten" yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap interaksi sosial siswa, dengan sumbangan pengaruh sebesar 34,6%. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa media sosial bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga memengaruhi kualitas hubungan sosial siswa.[5]

[5] Bagas Priyanto, Dwi Asih Kumala Handayani, dan Sri Sayekti, Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten, *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling,* 6(1), 2024.

Sementara itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengku Sinar Marwanda, Masnida Wati Suryani, Sinta Amalia, dan Rosita Dongoran yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial di Kalangan Siswa" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial telah mengubah secara mendasar cara siswa berkomunikasi dan berinteraksi sosial, dengan mempengaruhi aspek-aspek seperti frekuensi dan kedalaman interaksi, jenis komunikasi yang digunakan, dan kualitas hubungan interpersonal. Temuan ini menegaskan bahwa media sosial bukan sekadar alat komunikasi netral, melainkan medium yang secara aktif membentuk ulang lanskap sosial dan pola interaksi di kalangan siswa.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silje Steinsbekk, Oda Bjorklund, Patti Valkenburg, Jacqueline Nesi, dan Lars Wichstrøm, yang berjudul "*The New Social Landscape: Relationships Among Social Media Use, Social Skills, and Offline Friendships From Age 10–18 Years*". Hasil pada penelitian ini yaitu menemukan bahwa peningkatan penggunaan media sosial justru memprediksi lebih banyak waktu yang dihabiskan bersama teman secara offline, dan tidak terkait dengan perubahan masa depan dalam keterampilan sosial adolescents. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara media sosial dan interaksi sosial mungkin lebih kompleks dan tidak selalu bersifat negatif, melainkan dapat bervariasi

tergantung pada konteks penggunaan, karakteristik individu, dan faktor lainnya.[6]

Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menyeimbangkan aktivitas daring dan luring. Siswa yang mampu membagi waktu secara seimbang antara penggunaan media sosial dan kegiatan sosial langsung cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih stabil. Sebaliknya, siswa yang terlalu sering berada dalam ruang digital berpotensi mengalami penurunan keterlibatan dalam aktivitas sosial nyata. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keseimbangan dalam penggunaan media sosial merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan interaksi sosial yang sehat.

Media sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, bertukar informasi, dan menjalin hubungan sosial tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial berhubungan dengan interaksi sosial siswa karena penggunaan media sosial dapat memengaruhi cara siswa berkomunikasi, bergaul, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Semakin baik dan seimbang penggunaan media sosial, maka interaksi sosial siswa dapat tetap terjaga dengan baik. Sebaliknya, apabila penggunaan media sosial dilakukan secara berlebihan,

[6] Silje Steinsbekk et al., "The New Social Landscape: Relationships among Social Media Use, Social Skills, and Offline Friendships from Age 10–18 Years," *Computers in Human Behavior* 156 (July 2024), https://doi.org/10.1016/j.chb.2024.108235.

hal tersebut dapat mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang menggunakan media sosial secara berlebihan cenderung mengalami penurunan interaksi sosial secara langsung, yang dapat ditandai dengan berkurangnya frekuensi komunikasi tatap muka, menurunnya partisipasi dalam kegiatan kelompok di sekolah, serta melemahnya kualitas hubungan pertemanan di lingkungan nyata. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan konsep "*phubbing" (phone snubbing)*, yaitu perilaku mengabaikan orang di sekitar karena terlalu fokus pada gawai, yang semakin umum terjadi di kalangan remaja pengguna media sosial intensif. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius mengingat interaksi sosial secara langsung memiliki peran penting dalam perkembangan keterampilan sosial, empati, dan kecerdasan emosional siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media sosial secara bijak dan terkendali cenderung dapat mempertahankan meningkatkan interaksi sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwasanya media sosial itu sendiri tidak bersifat intrinsik negatif, melainkan dampaknya sangat bergantung pada bagaimana individu menggunakannya.

Hasil penelitian ini juga memperkuat bukti empiris dari berbagai studi terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkendali cenderung mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung, sementara penggunaan yang bijak dan seimbang dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas hubungan sosial siswa.

Media sosial dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial yang sudah ada, memfasilitasi komunikasi untuk keperluan belajar dan organisasi, serta memperluas jaringan sosial siswa. Namun, ketika penggunaan media sosial menjadi tidak terkendali dan menggantikan interaksi sosial secara langsung, maka dampaknya dapat menjadi merugikan bagi perkembangan sosial siswa.

Temuan penelitian ini menegaskan perlunya pendidikan sosial yang menekankan pentingnya komunikasi langsung, empati, dan partisipasi dalam kehidupan bersama. Dalam lingkungan sekolah, pembinaan semacam ini dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok, diskusi kelas, kerja sama antar siswa, dan pembiasaan berinteraksi secara sopan serta terbuka. Upaya tersebut penting agar siswa tidak hanya menjadi pengguna media sosial yang aktif, tetapi juga tetap memiliki kemampuan sosial yang baik dalam menghadapi kehidupan nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan pengaruh terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Sungai Puar. Semakin baik penggunaan media sosial yang dilakukan siswa, maka interaksi sosial siswa cenderung tetap terjaga dan berkembang dengan positif. Sebaliknya, semakin tidak terkendali penggunaan media sosial, maka semakin besar kemungkinan terjadinya penurunan interaksi sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan disertai dengan interpretasi yang relevan, mengarah pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 36% dan jumlah 45 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa dan dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, memperoleh informasi, menjalin hubungan sosial, serta mengekspresikan diri. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial dalam tingkat yang cukup wajar dan belum mengarah pada penggunaan yang berlebihan. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga memerlukan perhatian dari pihak sekolah dan orang tua agar penggunaan media sosial tetap dilakukan secara bijaksana, bertanggung jawab, dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial, akademik, maupun pribadi siswa.
2. Interaksi sosial siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar berada pada kategori sedang, dengan persentase terbesar sebesar 46% atau sebanyak 57 **siswa**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan interaksi sosial yang menunjukkan sikap empati, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekolah maupun

masyarakat. Namun, masih terdapat siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah sehingga diperlukan perhatian serta upaya dari pihak sekolah untuk membantu meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa melalui layanan bimbingan yang sesuai. Dengan demikian, interaksi sosial siswa perlu terus dikembangkan agar mampu mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa secara optimal.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,135 lebih besar dari t tabel 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial (X) berpengaruh terhadap interaksi sosial (Y). Dengan hasil uji determinasi diperoleh R square sebesar 0,236 yang artinya media sosial berkontribusi memberikan pengaruh sebesar 23,6% Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menggunakan media sosial secara bijak dan seimbang agar tidak mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung. Siswa perlu lebih aktif menjalin komunikasi, kerja sama, dan hubungan sosial dengan teman, guru, maupun lingkungan sekitar agar penggunaan media sosial tetap memberikan dampak yang positif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi interaksi sosial siswa, seperti lingkungan keluarga, pola asuh, teman sebaya,

atau intensitas penggunaan gawai. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

3. Bagi Pembaca dan Masyarakat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan wawasan mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara tepat. Melalui penelitian ini, pembaca dapat memahami bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial sehingga perlu adanya kontrol dalam penggunaannya agar tidak berdampak negatif pada hubungan sosial sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Bening Media Publishing.

Abdillah, Pius & Danu Prasetya. 2006.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Arloka.

Absi, W. Z. 2023. *Pengantar Sosiologi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Ali M & M. Asarori. 2011. *Psikologi Remaja*: Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.

Aprilia, S & Linda Yarni. 2023. Interaksi Sosial Siswa di SMAN 1 Lubuk Basung. *Jurnal Hukum Islam dan Humaniora,* 2(2).

Aritonang, A. M., Pasaribu, E. S., Purba, H., Siburian, P. R., & Yunita, S. 2024. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Interaksi Kelompok Masyarakat. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*. *5*(3)

Arsyad, M., Supiyah, R., & Studi Sosiologi Fisip Universitas Halu Oleo, P. 2020. Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo). *Gemeinschaft: Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Perdesaan*, *2*(2).

Basri, H. 2017. Peranmedia Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar Smpn 1 Kota Pekanbaru). In *Jom Fisip* (Vol. 4, Issue 2).

Burhan Bungin. 2017. *Sosiologi komunikasi.* Jakarta: Kencana.

Gelgel, N. M. R. A. 2017. Pengenalan Beretika Komunikasi Dalam Sosial Media Di Kalangan Remaja. *Buletin Udayana Mengabdi*, *16*(3).

Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghufron, M. N. dan Amin Nasir. 2024. *Psikologi Media Sosial*. Yogyakarta: CV. Pijar Pendar Pustaka.

Ginting, D. C. A., Rezeki, S. G., Siregar, A. A., & Nurbaiti. (2024). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, *2*(1), 22–29.

Gusnita, P, Afrinaldi, Fadhilla Yusri, Alfi Rahmi. 2025. Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi dan Minat Belajar Anak di SMP Negeri 3 Kinali. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya,* 5(5).

Ikhsan, F., Muinzunzila, F. A., & Marsuki, N. R. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan Sosial di Era Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(1), 30–34.

Jamun, R. N. Y. M., Heronimus Emilianus Arjono Wejang. 2019. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMA di Kecamatan Langke Rembong. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 31(1).

Kaplan A. M. & M. Haenlei. 2010. Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities Of Social Media, *Business Horizons.* 53(1).

Khairuni, N. 2016. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh). *Jurnal Edukasi*, *2*(1).

Komang Sukendra, I., & Kadek Surya Atmaja, Mp. I. 2020. *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press.

Marwanda, Tengku Sinar, Masnida Wati Suryani, Sinta Amalia, dan Rosita Dongoran. 2025. Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial di Kalangan Siswa, Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 6 (1).

Mujahidah. 2013. *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi: Vol. Xv* (Issue 1).

Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, *25*(1).

Nabilla V, Sri Hartati, Arjoni, Yeni Afrida. 2024. Strategi Coping Stress melalui Media Sosial Pada Remaja di Panganak Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8(3).

Nasrullah, R. 2018. *Etnografi Virtual*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ngafifi, M. 2014. Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, *2*(1).

Nisa, S., Nelyahardi Gutji, dan Fellicia Ayu Sekonda. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. *Journal On Education*. 5(2).

Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Priyanto, Bagas, Dwi Asih Kumala Handayani, dan Sri Sayekti. 2024. Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Trucuk Klaten, *Emphaty Cons: Journal of Guidance and Counseling,* 6(1).

Priadana, S., Denok Sunarsi 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Tangerang: Pascal Books.

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. 2019. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common* |, *3*(1).

Rahartri. 2019. "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, *21*(2).

Rani, A, Alfi Rahmi, Fadhilla Yusri, Muhiddinur Kamal. 2023. Pengaruh Media Puzzle Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Sawah Padang Aua Kuniang Kota Payakumbuh. *Journal of Social Science Research.* 3(4).

Roma Doni, F. 2017. Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Ijse.Bsi.Ac.Id IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, *3*(2).

Rosarita Niken Widiastuti. 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementrian Komunikasi dan Informatika.

Sari, M. D., Muhiddinur Kamal. 2021. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kecerdasan Sosial Remaja di Jorong Tigo Surau Kecamatanbaso Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* 5(3).

Setiadi, A. 2016. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Humaira Universitas Bina Sarana Informatika*, *16*(2).

Setiawan, Wawan. 2017. Era Digital dan Tantangannya, *Seminar Nasional Pendidikan.*

Siregar, I. D., Muhiddinur Kamal. 2024. Dampak Media Internet Tik Tok dalam Pembelajaran Mahasiswa BK di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. *Journal on Education*. 7(1).

Soyomukti, N. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Sudariyanto. 2019. *Interaksi Sosial*. Semarang: Alprin.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakartka: Graha Ilmu.

Sutja dkk. 2017. *Penulisan skripsi untuk prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Penerbit Wahana Resolusi.

Suyanto, B. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.

Tahir, H., Nurmala Detek. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*. 5(1).

Tanjung, S. K. P., Masganti Sit, Ripho Delzy Perkasa. 2023. Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal On Education*. 6(1).

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yulianti, S. F., Sukamto, S., & Subekti, E. E. 2023. Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Anak Di Sd Negeri Bugangan 03 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, *3*(1), 318–326.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1176/Un.26.1/HK.00.5/10/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Arini Azmi, NIM 2622018** tanggal 16 Oktober 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA**
NIP	: **198004032005011003**
Pangkat/Gol.Ruang	: **Pembina Tk.I/IV/b**
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Psikologi Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 16 Oktober 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian oleh Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0439/Un.26.1/PP.07/04/2026 Bukittinggi, 30 April 2026
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**ARINI AZMI**
NIM	:	**2622018**
Semester	:	8
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar di Era Digital***
Lokasi Penelitian	:	SMAN 1 Sungai Puar
Waktu	:	Mei 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Surat Izin Penelitian oleh CABDIN

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
(KOTA BUKITTINGGI, PADANG PANJANG DAN KABUPATEN AGAM)
Jl. Ahmad Karim No.12, Kelurahan Benteng Pasar Atas, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, KODE POS 26113
Telp (0752) 6483353 Email : cabdin1@sumbarprov.go.id

Bukittinggi, 12 Mei 2026

Nomor : 000.9/998/CABDIN WIL I/2026
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN
Bukittinggi
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Saudara, Nomor: B-0439/UN.26.1/PP.07 /04/2026, perihal Izin Penelitian, atas nama :

Nama : **ARINI AZMI**
NIM : 2622018
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital

Berkaitan dengan hal tersebut Cabang Dinas Wilayah I pada prinsipnya ***tidak keberatan dan memberi izin*** melakukan Penelitian di SMAN 1 Sungai Puar, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1 Berkoodinasi dengan SMAN 1 Sungai Puar;
2 Tidak Mengganggu Proses Belajar Mengajar Peserta Didik;
3 Data yang diambil sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
4 Penelitian yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku, tidak fulgar dan tidak mengandung unsur SARA;
5 Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar menyampaikan laporan ke Cabang Dinas Wilayah I.

Demikianlah surat ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 12 Mei 2026
Kepala,

WILLIA ZUWERNI, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197110071995122001

Tembusan Yth:
Kepala SMAN 1 Sungai Puar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian di SMA Negeri 1 Sungai Puar

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABDIN WILAYAH I BUKITTINGGI
SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR
Jl. Padang Banyak V Suku Sungai Pua Kode POS 26182
Email : sman1_sungaipua@yahoo.co.id Telp. 0813 6333 1080
Gmail : sman1sungaipuaoke@gmail.com Web : sman1sungaipuar.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 400.3.8/499/SMAN1-SP/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sungai Puar Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**ARINI AZMI**
NIM	:	2622018
Program Studi	:	**Bimbingan dan Konseling**

Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian mulai tanggal 20 s.d. 26 Mei 2026 di SMA Negeri 1 Sungai Puar Kabupaten Agam, dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi **Bimbingan dan Konseling.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Pua, 27 Juli 2026
A.n. Plt. Kepala Sekolah

Mimi Susanti, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197304161998012002
SK.Plt. Nomor : 800/891/CABDIN WIL I/2026

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Penilaian Validasi Angket Oleh Ahli

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR DI ERA DIGITAL

Nama/ NIM : Arini Azmi/ 2622018

Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Bimbingan dan Konseling

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian "Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   A: Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Aspek Petunjuk					✓	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator instrument mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi	0	1	2	3	4	Keterangan
	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital				✓		
	a. Kebenaran isi instrument				✓		
3	Aspek Bahasa	0	1	2	3	4	Keterangan
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓			
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami			✓			

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrument Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital		✓			

Saran-saran:

- Gunakan kalimat yg positif
- perhatikan Ejaan kebahasaan / penulisan responden
- Hindari penggunaan kata" yg mengarah pada satu pilihan

Bukittinggi, 2 ~~April~~ Mei 2026

Validator/ Konsultan

(Dr. Zulfikar, S.Pd.I, M.Pd.)

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR DI ERA DIGITAL

Nama/ NIM : Arini Azmi/ 2622018

Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Bimbingan dan Konseling

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian " Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   1: Tidak Valid
   2: Kurang Valid
   3: Cukup Valid
   4: Valid
   5: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   (A) Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

Scanned dengan CamScanner

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Aspek Petunjuk					✓	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator instrument mudah dipahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi	1	2	3	4	5	Keterangan
	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital				✓		
	a. Kebenaran isi instrument				✓		
3	Aspek Bahasa	1	2	3	4	5	Keterangan
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrument Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital	✓				

Saran-saran: Instrumen layak digunakan

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, Mei 2026

Validator/ Konsultan

(Dr. Muhaimin, M.Pd)

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR DI ERA DIGITAL

Nama/ NIM : Arini Azmi/ 2622018

Judul Penelitian : Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Bimbingan dan Konseling

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian " Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital", Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0: Tidak Valid
   1: Kurang Valid
   2: Cukup Valid
   3: Valid
   4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   (A): Dapat digunakan tanpa revisi
   B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E: Tidak dapat digunakan

CS Digitized dengan CamScanner

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Aspek Petunjuk					✓	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	✓	
	b. Indikator instrument mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi	0	1	2	3	4	Keterangan
	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital					✓	
	a. Kebenaran isi instrument					✓	
3	Aspek Bahasa	0	1	2	3	4	Keterangan
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

CS Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrument Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Sungai Puar Di Era Digital	✓				

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 20 April 2026

Validator/ Konsultan

(Al Furqan M.Pd)

Lampiran 5 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR DI ERA DIGITAL

A. PENGANTAR

Pernyataan dalam skala ini disusun dengan maksud dan tujuan memperoleh informasi tentang media sosial dan interaksi sosial, diharapkan agar responden menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, responden tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas kesediaan responden, peneliti ucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

a. Isilah terlebih dahulu identitas diri pada bagian yang telah disediakan.
b. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama sebelum memberikan jawaban.
c. Berikan tanda centang (□) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara/i.
d. Setiap pernyataan hanya boleh dipilih satu jawaban dan wajib dijawab.
e. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang dinilai adalah kesesuaian dengan kondisi diri saudara/i saat ini.
f. Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Sesuai S : Sesuai
CS : Cukup Sesuai TS : Tidak Sesuai STS : Sangat Tidak Sesuai

g. Contoh Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan waktu penggunaan media sosial	□				

Keterangan: Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi anda, maka beri tanda centang (□) pada kolom SS

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Pernyataan Tentang Penggunaan Media Sosial dan Interaksi Sosial

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa tetap tenang meskipun tidak dapat mengakses media sosial					
2	Saya memikirkan media sosial setiap hari					
3	Saya memprioritaskan membuka media sosial dibandingkan aktivitas lain					
4	Saya hanya menggunakan media sosial saat benar-benar diperlukan.					
5	Saya memandang media sosial tidak penting bagi kehidupan sehari-hari					
6	Saya sulit mengurangi penggunaan media sosial					
7	Saya dapat berhenti menggunakan media sosial dengan mudah					
8	Saya menggunakan media sosial lebih lama dari yang direncanakan					
9	Saya dapat mengontrol waktu penggunaan media sosial					
10	Saya menggunakan media sosial tanpa control					
11	Saya kesulitan membatasi penggunaan media sosial					
12	Saya mampu mengatur kapan harus berhenti menggunakan media sosial					
13	Saya menggunakan media sosial lebih dari 6 jam sehari					
14	Saya menggunakan media sosial dalam waktu yang tidak berlebihan					
15	Saya menggunakan media sosial lebih dari waktu yang seharusnya					
16	Saya menghabiskan waktu sangat lama setiap hari untuk media sosial					
17	Saya mejaga durasi penggunaan media sosial agar tetap stabil					
18	Saya tidak terganggu aktivitas belajar oleh media sosial.					
19	Saya tetap menjalankan kegiatan sehari-hari dengan baik					
20	Saya menunda pekerjaan karena media sosial					

21	Saya mampu menyeimbangkan media sosial dengan aktivitas lain.					
22	Saya menggunakan media sosial hampir setiap saat					
23	Saya sering menghabiskan banyak waktu di media sosial					
24	Saya hanya menggunakan media sosial sesekali saja					
25	Saya menggunakan media sosial dalam waktu yang sangat terbatas setiap bulan					
26	Saya menggunakan media sosial hanya saat diperlukan					
27	Saya tidak berlama-lama saat membuka media sosial					
28	Saya menghabiskan banyak waktu di media sosial meskipun tidak ada keperluan					
29	Saya segera menutup media sosial setelah selesai menggunakannya					
30	Saya menganggap media sosial bukan hal utama dalam kehidupan					
31	Saya merasa bisa menjalani hari tanpa media sosial					
32	Saya menganggap media sosial sangat penting dalam kehidupan					
33	Saya merasa tidak bisa hidup tanpa media sosial					
34	Saya tidak terlalu bergantung pada media sosial					
35	Saya dan teman sekelas memiliki tujuan yang sama dalam tugas kelompok					
36	Saya berusaha menyamakan tujuan dengan anggota kelompok					
37	Saya bersedia membantu teman yang kesulitan belajar					
38	Saya enggan membantu teman jika bukan urusan saya					
39	Saya dengan senang hati menolong teman					
40	Saya menerima saran dari teman					
41	Saya mengabaikan pendapat teman					
42	Saya memilih berdamai saat berbeda pendapat					
43	Saya menjaga hubungan baik dengan teman					

44	Saya tidak peduli hubungan dengan teman					
45	Saya suka membuat suasana menjadi tidak nyaman					
46	Saya mengikuti kesepakatan kelompok					
47	Saya menyesuaikan tindakan dengan aturan kelompok					
48	Saya suka bertindak sendiri					
49	Saya mengutamakan kepentingan kelompok					
50	Saya mengabaikan kepentingan bersama					
51	Saya menghargai perbedaan pendapat					
52	Saya menerima teman yang berbeda					
53	Saya sulit menerima perbedaan					
54	Saya berusaha menjadi yang terbaik					
55	Saya termotivasi untuk berprestasi					
56	Saya tidak berusaha dalam persaingan					
57	Saya berusaha menunjukkan kemampuan					
58	Saya menyampaikan pendapat dengan baik					
59	Saya menghargai perbedaan pendapat					
60	Saya bertengkar karena perbedaan					
61	Saya memahami kepribadian teman					
62	Saya mudah tersinggung					
63	Saya mencari jalan tengah untuk menyelesaikan masalah					
64	Saya mempertimbangkan kepentingan bersama					
65	Saya memaksanakan keinginan saya					
66	Saya mampu menyesuaikandiri dengan perubahan					
67	Saya menerima perubahan di lingkungan sekolah					

68	Saya sulit menerima perubahan yang terjadi disekitar					

Lampiran 6 Hasil Uji Angket Aiken's V

A. Angket Media Sosial

	I	II	III	S_1	S_2	S_3	∑s	n(c-1)	V	Ket
Butir 01	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 02	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 03	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 04	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 05	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 06	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 07	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 08	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 09	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 10	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 11	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 12	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 13	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 14	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 15	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 16	2	5	5	1	4	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 17	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 20	2	4	5	1	3	4	8	12	0,66667	Sedang
Butir 21	2	5	4	1	4	3	8	12	0,66667	Sedang
Butir 22	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 23	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 24	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 25	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 26	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 27	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 28	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 29	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 30	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 31	1	4	5	0	3	4	7	12	0,58333	Sedang
Butir 32	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 33	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 34	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 35	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 36	3	5	5	2	4	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 37	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 38	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 39	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang

Butir 40	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	Tinggi
Butir 41	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	Tinggi
TOTAL	149	186	194							

Butir	**Penilai**								
	I	**II**	**III**	**S1**	**S2**	**S3**	**∑s**	**V**	**Ket**
Butir 1-41	149	186	194	108	145	153	406	0,8252	TINGGI

ITEM		TOTAL R HITUNG	HASIL
P1	Pearson Correlation	-,123	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,488	
	N	34	
P2	Pearson Correlation	-,287	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,099	
	N	34	
P3	Pearson Correlation	-.388*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	34	
P4	Pearson Correlation	-,253	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,149	
	N	34	
P5	Pearson Correlation	,031	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,864	
	N	34	
P6	Pearson Correlation	-.384*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	34	
P7	Pearson Correlation	-.674**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P8	Pearson Correlation	-.483**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	34	
P9	Pearson Correlation	-.428*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	34	
P10	Pearson Correlation	,057	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,749	
	N	34	
P11	Pearson Correlation	-.390*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	34	
P12	Pearson Correlation	-,281	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,108	
	N	34	
P13	Pearson Correlation	-.571**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P14	Pearson Correlation	-.403*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	34	
P15	Pearson Correlation	.625**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P16	Pearson Correlation	.386*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	34	
P17	Pearson Correlation	.554**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P18	Pearson Correlation	.762**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P19	Pearson Correlation	.762**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	34	
P20	Pearson Correlation	.696**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P21	Pearson Correlation	.519**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	34	
P22	Pearson Correlation	.742**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P23	Pearson Correlation	.810**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P24	Pearson Correlation	.728**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P25	Pearson Correlation	.619**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P26	Pearson Correlation	,295	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	,090	
	N	34	
P27	Pearson Correlation	.693**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P28	Pearson Correlation	.678**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P29	Pearson Correlation	.590**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P30	Pearson Correlation	.538**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P31	Pearson Correlation	.589**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P32	Pearson Correlation	.557**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P33	Pearson Correlation	.636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P34	Pearson Correlation	.655**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P35	Pearson Correlation	.481**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	34	
P36	Pearson Correlation	.573**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P37	Pearson Correlation	.604**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P38	Pearson Correlation	.698**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P39	Pearson Correlation	.432*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	34	
P40	Pearson Correlation	.419*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	34	
P41	Pearson Correlation	.354*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	34	

B. Interaksi Sosial

	I	II	III	S_1	S_2	S_3	∑s	n(c-1)	V	Ket
Butir 01	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 02	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 03	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 04	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 05	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 06	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 07	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 08	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 09	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 11	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 12	3	4	5	2	3	4	9	12	0,75	Sedang
Butir 13	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 15	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 16	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 17	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 19	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 20	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 21	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 22	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 23	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 24	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 25	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 26	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang
Butir 27	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 28	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 29	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 30	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 31	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 32	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 33	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 34	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83333	Tinggi
Butir 35	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 36	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 37	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	Sedang

Butir 38	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 39	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
Butir 40	4	5	5	3	4	4	11	12	0,91667	Tinggi
TOTAL	**158**	**185**	**190**							

Butir	**Penilai**								
	I	**II**	**III**	**S1**	**S2**	**S3**	**∑s**	**V**	**Ket**
Butir 1-40	158	185	190	118	145	150	413	0,860417	TINGGI

ITEM		**TOTAL R HITUNG**	**HASIL**
P1	Pearson Correlation	.692**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P2	Pearson Correlation	.788**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P3	Pearson Correlation	,189	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,285	
	N	34	
P4	Pearson Correlation	.559**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P5	Pearson Correlation	.454**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	34	
P6	Pearson Correlation	.725**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P7	Pearson Correlation	.602**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P8	Pearson Correlation	-,275	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,115	
	N	34	
P9	Pearson Correlation	.587**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P10	Pearson Correlation	,263	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,133	
	N	34	
P11	Pearson Correlation	.770**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P12	Pearson Correlation	.719**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P13	Pearson Correlation	.545**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P14	Pearson Correlation	.487**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	34	
P15	Pearson Correlation	.743**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P16	Pearson Correlation	.808**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P17	Pearson Correlation	.464**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	34	
P18	Pearson Correlation	.696**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P19	Pearson Correlation	,170	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,336	
	N	34	
P20	Pearson Correlation	.565**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P21	Pearson Correlation	.841**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P22	Pearson Correlation	.649**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P23	Pearson Correlation	.371*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,031	
	N	34	
P24	Pearson Correlation	.546**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P25	Pearson Correlation	.704**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P26	Pearson Correlation	.351*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	34	
P27	Pearson Correlation	.700**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P28	Pearson Correlation	,274	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,116	
	N	34	
P29	Pearson Correlation	.661**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P30	Pearson Correlation	.859**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P31	Pearson Correlation	.588**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P32	Pearson Correlation	.790**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P33	Pearson Correlation	,027	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,877	
	N	34	
P34	Pearson Correlation	.435*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	34	
P35	Pearson Correlation	.872**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P36	Pearson Correlation	.798**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P37	Pearson Correlation	.534**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	34	
P38	Pearson Correlation	.848**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	
P39	Pearson Correlation	.848**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	

P40	Pearson Correlation	.630**	Valid	N	34
	Sig. (2-tailed)	,000			

Tabulasi Data Responden

NO	MEDIA SOSIAL																																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	3	4	5	4	4	5	5	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	84
2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	5	5	3	5	1	2	2	2	3	3	2	5	4	4	2	3	3	107
3	2	3	4	2	4	3	1	2	5	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	107
4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	114
5	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	119
7	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	2	5	3	5	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	105
8	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	103
9	2	1	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
10	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	114
11	3	5	5	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	5	1	4	1	2	3	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	97
12	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	2	3	2	4	3	4	2	3	2	93
13	3	3	2	3	5	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	100
14	2	5	3	3	2	4	1	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
15	1	2	3	2	3	1	1	4	3	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	4	3	111
16	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	106
17	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	103
18	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	4	3	108
19	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	5	4	2	3	3	116
20	3	2	1	1	3	2	2	1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	123
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
22	3	4	4	4	5	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	96
23	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	101
24	2	5	3	1	3	3	1	2	5	4	3	5	4	4	2	3	4	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	2	5	5	4	3	4	5	123
25	5	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	94
26	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	121
27	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
28	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	108
29	3	4	3	2	3	4	2	5	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	5	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	4	94
30	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	112
31	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	5	4	121

32	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	5	2	4	3	109
33	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	111
34	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	112
35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	106
36	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	105
37	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	5	3	4	3	112
38	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	99
40	2	2	2	3	2	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	117
41	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	109
42	3	2	3	3	5	3	3	2	5	5	4	2	4	2	4	4	2	2	5	5	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	111
43	2	2	3	2	2	2	2	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	3	5	2	117
44	1	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	115
45	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	5	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	100
46	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	102
47	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
48	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	112
49	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	95
50	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	115
51	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	117
52	2	4	3	2	4	4	2	5	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	114
53	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	5	5	1	3	1	1	1	2	4	5	5	4	2	4	4	120
54	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	120
55	3	2	2	3	5	3	2	3	2	4	4	3	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	5	5	5	3	5	5	117
56	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	104
57	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	125
58	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	125
59	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	107
60	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	5	4	4	1	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	117
61	3	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	123
62	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	5	5	3	5	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	5	5	2	4	4	5	114
63	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	101
64	3	2	5	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	96
65	4	5	3	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	75
66	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101

67	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	3	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	108
68	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	5	103
69	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	90
70	2	3	2	4	4	3	5	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	5	5	5	1	2	2	1	1	2	3	4	3	4	3	5	3	104
71	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	5	5	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	110
72	2	3	2	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	5	4	4	1	1	2	1	1	1	2	4	2	3	2	3	4	96
73	1	2	1	1	4	1	1	3	5	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	129
74	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	103
75	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	110
76	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	107
77	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	117
78	2	2	2	1	2	3	2	4	5	3	5	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	5	3	4	5	1	5	4	4	1	3	4	110
79	4	4	4	3	5	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	89
80	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	3	3	5	4	4	3	4	4	109
81	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	1	4	2	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	116
82	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	117
83	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	101
84	4	2	1	2	2	2	2	2	5	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	126
85	4	2	1	2	4	2	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	123
86	1	3	3	2	5	5	4	3	5	3	2	3	4	3	1	1	5	4	4	3	4	1	5	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	109
87	2	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95
88	3	2	1	1	4	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	1	5	3	5	2	4	2	128
89	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	5	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
90	2	2	2	3	3	2	3	1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	3	4	5	5	4	1	3	3	120
91	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108
92	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	2	4	3	4	3	119
93	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	5	3	5	1	1	2	3	3	2	1	5	5	3	2	3	4	109
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
95	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
96	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
97	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	91
98	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	4	5	3	4	5	3	2	4	2	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	113
99	2	4	3	1	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	2	5	4	3	3	5	4	5	2	2	3	4	4	130
100	2	2	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	108
101	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	105

102	2	3	2	2	3	3	2	3	5	1	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	2	3	4	121
103	4	4	4	4	5	4	5	5	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	102
104	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	110
105	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	115
106	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	116
107	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	110
108	3	2	2	1	1	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	5	125
109	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	108
110	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	99
111	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	115
112	2	3	3	2	3	2	3	2	5	4	2	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	5	4	3	4	3	120
113	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	2	5	1	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	92
114	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	5	3	106
115	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	120
116	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
117	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	96
118	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	93
119	4	3	4	4	4	4	4	5	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	3	88
120	4	4	4	4	4	5	4	5	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	5	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	87
121	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	95
122	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	97
123	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	5	3	3	2	3	3	5	3	2	5	3	2	3	5	2	3	2	3	2	3	1	107
124	3	4	4	3	4	5	4	5	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	95

NO	INTERAKSI SOSIAL																																	TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	5	2	1	3	4	3	2	5	5	4	5	4	1	3	4	5	5	5	5	2	2	5	3	3	1	4	4	2	2	1	2	2	4	112
2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	2	142
3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	120
4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	138
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
6	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	121
7	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	6	5	3	4	5	2	145
8	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	3	3	3	138

9	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	139
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
11	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	164
12	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	4	5	2	3	5	3	1	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	2	130
13	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	3	1	138
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	1	3	4	5	2	5	5	5	122
15	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	119
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	136
17	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	3	120
18	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	1	135
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	126
20	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	157
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
22	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	2	5	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	129
23	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	5	2	3	4	3	1	3	3	5	4	5	3	3	3	124
24	5	5	5	2	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	1	5	5	5	2	5	2	5	5	3	4	5	2	135
25	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	121
26	4	5	4	2	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	3	4	4	4	4	144
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	129
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	121
29	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	129
30	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	2	140
31	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	126
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	126
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	131
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	133
35	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	123
36	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	117
37	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	145
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	129
39	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	107
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	128
41	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	150
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	131
43	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	1	157

44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127
45	4	4	4	2	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	153
46	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	117
47	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	159
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
49	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	114
50	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	108
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	144
53	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	3	5	5	3	150
54	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	130
55	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	156
56	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130
57	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	111
58	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	4	140
59	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	136
60	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	124
61	5	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	3	133
62	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	155
63	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	2	5	3	2	4	3	3	5	3	1	4	3	3	3	4	3	3	2	2	106
64	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	102
65	3	4	2	3	3	2	2	5	3	2	2	3	2	3	4	5	2	4	4	2	5	1	4	3	1	4	4	3	4	5	1	5	2	2	104
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
67	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	127
68	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	4	119
69	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	111
70	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	4	5	4	4	3	148
71	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	133
72	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	137
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	163
74	3	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	119
75	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	131
76	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
77	5	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	129
78	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	5	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	125

79	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	4	1	145
80	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	137
81	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	127
82	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	125
83	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	122
84	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	141
85	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	117
86	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	100
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
88	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	162
89	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
90	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	157
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	132
92	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	141
93	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
95	4	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
97	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	5	4	5	5	2	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4	3	3	124
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	127
99	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	148
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
101	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	130
102	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	150
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
104	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	124
105	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	1	5	5	5	5	3	4	4	1	5	3	4	3	3	3	4	4	2	134
106	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	137
107	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	120
108	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	4	3	5	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	114
109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	108
110	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	129
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	136
112	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	4	2	133
113	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	108

114	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	127
115	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102
117	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	95
118	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	5	4	1	4	5	3	4	4	5	4	2	2	4	4	2	1	2	1	110
119	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	1	104
120	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	1	109
121	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	130
122	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	129
123	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	162
124	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	4	107

Dokumentasi








DURGAHAYU




DIRGAHAYU
RI